



**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN ORANG TUA  
TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata I  
Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Delimas Isabel

NPM : 18220049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN  
KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**

**HALAMAN JUDUL PENELITIAN**

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN ORANG TUA  
TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata I  
untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Delimas Isabel

NPM. 18220049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN  
KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2022**

## **LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN**

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Nama : Delimas Isabel

NPM : 18220049

Fakultas/Prodi : FPIPSKR/Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Waktu dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan.

Semarang, Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

David Firna Setiawan, S.Pd., M.Pd

NPP. 158701498

Valdyan Drifanda, S.Pd., M.Pd

NPP. 179001534

Mengetahui,  
Dekan FPIPSKR

Dr. Agus Sutono, S.Fil.,M.Phil

NPP. 107801284

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG”

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 28 Juli 2022

Panitia Ujian

Ketua,

Sekretaris

**Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil.**

**Novika Wahyuhastuti, S.E., M.Si.**

NPP. 107801284

NIP. 197811192005012002

Penguji

Tanda Tangan

1. David Firna Setiawan, S.Pd., M.Pd.

NPP. 158701498

(\_\_\_\_\_)

2. Valdyan Drifanda, S.Pd., M.Pd.

NPP. 179001534

(\_\_\_\_\_)

3. Aryan Eka Prastya Nugraha, S.E., M.Pd.

NPP. 158901497

(\_\_\_\_\_)

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Aku punya peta sendiri untuk perjalanan yang kutempuh dan tujuan yang ingin kugapai. Tak perlu membandingkan orang lain yang bahkan tidak sama dengan perjalanan yang kutempuh. Aku tahu jalanku dan aku paham cara bertarung di jalur itu”. (Boy Candra).

“For all our troubles, Allah has a solution. We just need to remain patient, strong & have the belief that Allah is the best of planners”. (Quran&senja)

“Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu”. (Al-Qashash:77)

### **PERSEMBAHAN**

**Dipersembahkan untuk almamaterku**

**Universitas PGRI Semarang**

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Delimas Isabel

NPM : 18220049

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Delimas Isabel

NPM. 18220049

## **ABSTRAK**

**Delimas Isabel** “Pengaruh Manajemen Waktu dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.” Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang, 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang memiliki pemahaman terbatas mengenai cara menggunakan waktu secara efisien dan efektif serta kurangnya dukungan secara penuh yang diperoleh mahasiswa dari kedua orangtuanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan dukungan orang tua secara parsial dan simultan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sejumlah 65 mahasiswa yang sekaligus juga menjadi sampel. Kuesioner menjadi instrumen pengumpulan data yang digunakan. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penghitungan uji validitas yakni sebesar 5% dengan bantuan program SPSS. Penghitungan reliabilitas variabel dengan menggunakan Metode Cronbach's Alpha  $> 0,60$ . Penelitian ini menghasilkan bahwa: (1) manajemen waktu secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik, (2) dukungan orang tua secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik, (3) manajemen waktu dan dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prokrastinasi akademik.

**Kata Kunci:** Manajemen Waktu, Dukungan Orang Tua, Prokrastinasi Akademik

## **ABSTRACT**

**Delimas Isabel** *"The Influence of Time Management and Parental Support on Academic Procrastination of Economic Education Students, PGRI University of Semarang." Economic Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Sports Education, PGRI University of Semarang, 2022.*

*This research was motivated by Economic Education students who had a limited understanding of how to use time efficiently and effectively and the lack of full support that students received from their parents. The purpose of this study is to determine how the influence of time management and parental support partially and simultaneously on the academic procrastination of students in Economics Education, PGRI University of Semarang. This type of research is quantitative research. The population in this study was 65 students who were also the sample. The questionnaire became the data collection instrument used. The significance level used in calculating the validity test is 5% with the help of the SPSS program. Calculation of variable reliability using the Cronbach's Alpha method  $> 0.60$ . This research resulted that: (1) time management partially has a positive and significant effect on academic procrastination, (2) parental support partially has a negative and significant effect on academic procrastination, and (3) time management and parental support have a positive and significant effect simultaneously on academic procrastination.*

**Keywords:** *Time Management, Parental Support, Academic Procrastination.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang”.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang mendukung dan membantu selesainya penulisan skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan perannya pada penyelesaian penulisan skripsi ini.

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Dr. Sri Suciati, M.Hum. yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang, Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil. yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang Novika Wahyuhastuti, S.E., M.Si. yang telah menyetujui judul penelitian ini.
4. Pembimbing I Bapak David Firna Setiawan, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi.
5. Pembimbing II Bapak Valdyan Drifanda, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi.
6. Bapak Ibu Dewan penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertanggungjawabkan hasil penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu selama belajar di Universitas PGRI Semarang.

8. Seluruh informan dan subjek penelitian yang telah bekerjasama dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1.
9. Kepada orang tua Bapak Khaerudin dan Ibu Supriyatin serta adik saya tersayang Kaiser Akbar Al Jabali yang senantiasa memberikan dukungan semangat dan doa.
10. Teman-teman sejawat Prodi Pendidikan Ekonomi yang telah menerima saya untuk mengemban ilmu bersama.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dengan ketulusan, semangat, dukungan, doa, dan kasih sayang kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segalanya.

Semoga pengalaman dan pelajaran hidup yang penulis peroleh selama ini dapat bermanfaat bagi penulis dan orang lain. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca meskipun penulis menyadari masih terdapat ketidaksempurnaan dan kekurangan dalam skripsi ini.

Semarang, 28 Juli 2022

Penulis

Delimas Isabel

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PENELITIAN .....	ii
LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR GRAFIK .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	13
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan Penelitian .....	14
E. Manfaat Penelitian .....	14
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	17

A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	17
B. Landasan Teori.....	22
C. Hipotesis Penelitian .....	37
1. Kerangka Berpikir .....	37
2. Hipotesis Penelitian .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Desain Penelitian .....	43
B. Populasi Dan Sampel .....	43
C. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	45
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	47
E. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen .....	49
F. Teknik Analisis Data.....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian .....	60
B. Hasil Penelitian dan Analisa Data.....	64
C. Pembahasan.....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>88</b>
A. Simpulan .....	88
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Masa Studi Mahasiswa Tahun 2013-2017 .....	4
Tabel 1.2 Hasil Observasi Awal Manajemen Waktu .....	7
Tabel 1.3 Hasil Observasi Awal Dukungan Orang Tua.....	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	45
Tabel 3.2 Pedoman Pemberian Bobot/Skor .....	47
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penelitian .....	49
Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Manajemen Waktu.....	50
Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Dukungan OrangTua .....	51
Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Prokrstinasi Akademik .....	53
Tabel 3.7 Kaidah Reliabilitas Guildford .....	54
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.1 Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
Tabel 4.2 Klasifikasi Berdasarkan Usia .....	62
Tabel 4.3 Klasifikasi Berdasarkan Status Tempat Tinggal.....	63
Tabel 4.4 Distribusi Deskriptif Manajemen Waktu .....	64
Tabel 4.5 Kategorisasi Skor Manajemen Waktu.....	66
Tabel 4.6 Distribusi Deskriptif Dukungan Orang Tua.....	67
Tabel 4.7 Kategorisasi Skor Dukungan Orang Tua .....	68
Tabel 4.8 Distribusi Deskriptif Prokrstinasi Akademik .....	69
Tabel 4.9 Kategorisasi Skor Prokrstinasi Akademik.....	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel 4.11 Uji Linearitas Manajemen Waktu terhadap Prokrstinasi .....	73
Tabel 4.12 Uji Linearitas Dukungan Orangtua terhadap Prokrstinasi .....	73
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser .....	76
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	76
Tabel 4.16 Hasil Uji t (Uji Parsial) .....	77
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	80
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	80

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....41

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Histogram Variabel Manajemen Waktu .....	65
Grafik 4.2 Histogram Variabel Dukungan Orang Tua.....	67
Grafik 4.3 Histogram Variabel Prokrastinasi Akademik .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul Skripsi .....	98
Lampiran 2 Lembar Pengesahan Proposal Skripsi.....	99
Lampiran 3 Lembar Surat Ijin Penelitian.....	100
Lampiran 4 Lembar Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	101
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	102
Lampiran 6 Kuesioner Uji Coba .....	103
Lampiran 7 Tabulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Manajemen Waktu .....	109
Lampiran 8 Tabulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Dukungan Orangtua .....	110
Lampiran 9 Tabulasi Uji Validitas dan Reliabilitas Prokrastinasi.....	117
Lampiran 10 Kuesioner Penelitian.....	120
Lampiran 11 Tabulasi Hasil Penelitian Manajemen Waktu .....	121
Lampiran 12 Tabulasi Hasil Penelitian Dukungan Orang Tua .....	122
Lampiran 13 Tabulasi Hasil Penelitian Prokrastinasi Akademik .....	126
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas .....	129
Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas .....	131
Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas.....	132
Lampiran 17 Hasil Uji Linearitas.....	133
Lampiran 18 Hasil Uji Multikolinearitas .....	134
Lampiran 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	135
Lampiran 20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	136
Lampiran 21 Hasil Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F).....	137
Lampiran 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	138
Lampiran 23 Rekapitulasi Bimbingan Skripsi .....	139
Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian.....	141

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang cukup berperan penting dalam kehidupan manusia. Seiring berkembangnya segala bidang kehidupan pendidikan juga mengiringi dengan perubahan, perkembangan dan peningkatan. Berdasarkan Undang -Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan upaya mendasar yang direncanakan guna mewujudkan kondisi dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk aktif mengembangkan potensinya seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, individualitas atau kepribadian, kecerdasan moralitas nilai-nilai luhur serta keahlian yang diperlukan diri sendiri, masyarakat dan negara.

Pendidikan terbagi dalam dua jalur yakni jalur formal dan jalur informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan bertingkat yang terdiri dari sekolah dasar, sekolah menengah tingkat pertama dan tingkat atas serta perguruan tinggi. Perguruan tinggi merupakan salah satu pendidikan formal di Indonesia yang saat ini mengalami perkembangan pesat berupa informasi berbasis pengetahuan dan teknologi. Oleh sebab itu, perguruan tinggi perlu terus menerus *mengupdate* informasi ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangannya masing-masing, agar mampu mengembangkan peserta didik dengan kemampuan akademik profesional untuk menerapkan dan mengaplikasikan pengetahuan, teknologi serta seni kepada masyarakat.

Perbedaan proses pembelajaran antara pendidikan menengah dan perguruan tinggi akan membawa banyak tantangan dan masalah yang berbeda bagi individu. Masalah yang dihadapi peserta didik dapat berupa masalah akademik dan non akademik. Isu akademik terkait dengan metode pembelajaran, perencanaan pembelajaran, dan proses adaptasi aturan baru. Masalah non akademik berkaitan dengan penyesuaian diri dengan lingkungan kampus, kesulitan berteman, dan pengembangan diri termasuk juga masalah

pribadi yang meliputi masalah sosial, konflik dengan teman dan keluarga (Chusnul Chotimah, 2020).

Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang mengampu pendidikan di perguruan tinggi atau universitas guna memperoleh gelar sarjana strata satu. Peraturan Pemerintah RI No. 30 tahun 1990 mengemukakan bahwa mahasiswa merupakan individu yang sudah tercantum identitasnya serta sedang menuntut ilmu pada suatu universitas. Avico dan Mujidin (2014) menyatakan bahwa mahasiswa memiliki kewajiban untuk belajar serta menyelesaikan pekerjaan akademik maupun non akademik, sehingga mahasiswa wajib memanfaatkan waktu yang tersedia guna mengerjakan pekerjaannya semaksimal mungkin. Hampir kebanyakan mahasiswa tidak mempunyai kemampuan mengelola waktu dengan tepat.. Hal ini dapat diartikan bahwa pengelolaan waktu menjadi masalah bagi keseluruhan mahasiswa.

Menurut Savira & Suharsono (2013) saat ini hampir keseluruhan mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan hiburan seperti suka terjaga di malam hari, pergi ke mall, menonton tv, bermain game tanpa henti dan suka menunda-nunda waktu pekerjaan daripada menyelesaikan urusan akademik. Dalam hal ini mahasiswa dikatakan melakukan prokrastinasi akademik. Fenomena penundaan tugas atau pekerjaan yang dilakukan mahasiswa disebut dengan prokrastinasi. Secara lebih detail Ernima, dkk (2016) mengungkapkan bahwa prokrastinasi merupakan suatu budaya untuk melakukan tindakan penundaan terhadap tugas yang cukup penting bahkan *urgent* yang sebenarnya harus diselesaikan sekarang, namun lebih mengutamakan untuk mengerjakan pekerjaan lain yang lebih menyenangkan.

Dalam proses perkuliahan, mahasiswa tidak terlepas dari tugas akademik yang harus dikerjakan. Sesuai peraturan akademik batas waktu mahasiswa untuk menyelesaikan studinya adalah 4 tahun atau sebanyak 8 semester. Hal ini berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 232/U/2000 mengenai Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Evaluasi Prestasi Belajar Mahasiswa, Bab 3 Pasal 5 ayat 1 yang mengatur

sistem kredit semester untuk pendidikan sarjana telah diselenggarakan selama delapan semester.

Akan tetapi pada faktanya diperkirakan persentase mahasiswa yang melakukan tindakan penundaan tugas terkait akademik berkisar sekitar 70% (Knaus, 2010). Beberapa hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang berpartisipasi maupun tidak dalam organisasi kemahasiswaan tidak menutup kemungkinan melakukan tindakan penundaan dalam kegiatan akademiknya. Hal ini selaras dengan penelitian Siti Muyana (2018) pada mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, yang mengungkapkan bahwa prokrastinasi akademik yang terjadi pada mahasiswa menempati tingkatan yang tinggi sebesar 81%. Kecenderungan individu untuk menunda-nunda dicirikan dengan keterlambatan untuk mengerjakan tugas karena hal lain, tidak mampu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, serta seringkali datang ketika perkuliahan sudah dimulai.

Saat ini prokrastinasi akademik yang berujung pada keterlambatan bidang akademik kaitannya dengan jangka waktu penuntasan perkuliahan merupakan salah satu *problem* yang terdapat pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang. Berdasarkan data kelulusan mahasiswa selama empat tahun terakhir (2017-2021) yang diperoleh dari dokumentasi Program Studi Pendidikan Ekonomi bahwa mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi mempunyai taraf penundaan penyelesaian masa studi yang relatif tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa yang mampu menyelesaikan studi tepat waktu bahkan kurang dari 4 tahun, persentasenya cukup rendah.

Berikut merupakan gambaran statistik wisudawan program studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang dari tahun 2017 hingga tahun 2021 yang terlambat menyelesaikan studi sesuai batas waktu normal.

**Tabel 1.1 Data Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UPGRIS  
Tahun 2013-2017**

No.	Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa	Tahun Kelulusan Normal	Jumlah mahasiswa lulus	Persentase wisudawan dengan masa tepat waktu
1.	2013	129	2017	97	75%
2.	2014	131	2018	91	69%
3.	2015	167	2019	119	71%
4.	2016	102	2020	72	70%
5.	2017	93	2021	42	45%

(Sumber: Dokumentasi Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2022)

Peraturan batas waktu normal penyelesaian studi yang telah ditentukan oleh universitas adalah empat tahun atau selama delapan semester. Akan tetapi dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa selama kurun waktu 5 tahun terakhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang mengalami keterlambatan menuntaskan perkuliahan dengan persentase rata-rata mencapai 34%. Besarnya tingkat keterlambatan tersebut sangat jelas terlihat pada tahun kelulusan 2017 hingga tahun 2021. Hal ini berarti masih banyak terdapat mahasiswa yang belum menyelesaikan perkuliahannya. Mahasiswa seperti ini disebabkan mata kuliah yang belum tuntas di semester sebelumnya karena mengumpulkan tugasnya terlambat atau lewat dari waktu yang telah ditetapkan, bahkan ada yang sampai tidak mengumpulkan tugas sama sekali.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa angka kelulusan sesuai batas waktu normal pada Program Studi Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang dinyatakan rendah. Hal ini berarti bahwa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang diduga terdapat tindakan prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga mereka kesulitan menyelesaikan studi tepat waktu 4 tahun.

Penundaan akademik atau yang biasa disebut prokrastinasi disebabkan oleh beberapa faktor. Nafeesa (2018) mengungkapkan terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan mahasiswa melakukan tindakan prokrastinasi diantaranya manajemen waktu, kondisi jasmani dan rohani individu, bentuk tugas, sikap dan keyakinan, kecemasan, dukungan sosial, pola asuh orang tua, *Hostility With Other*, dan kondisi lingkungan sekitarnya.

Kemampuan manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi. Fenomena yang terjadi mahasiswa tidak memiliki kemampuan untuk dapat mengatur waktu dengan baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa selalu memilih untuk menunda menyelesaikan tugas dan melakukan hal yang menyenangkan (Haryanti, 2021). Hal ini didukung oleh penelitian Purnama & Muis (2014) yang menyatakan bahwa prokrastinasi merupakan penggunaan waktu yang tidak efisien dan kecenderungan untuk tidak segera memulai pekerjaan saat menghadapi suatu tugas.

Hal ini juga terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan Gasim (2016) yang menyatakan bahwa budaya penundaan atau prokrastinasi dipengaruhi oleh kemampuan manajemen waktu pada seorang individu, mahasiswa yang kurang mampu memanajemen waktunya dengan baik maka akan mengalami masalah dalam mengelola waktu untuk memulai dan menyelesaikan tugasnya.

Sebagaimana sudah disinggung di atas, salah satu faktor eksternal terjadinya prokrastinasi adalah adanya pengelolaan manajemen waktu. Setiap mahasiswa memiliki waktu yang berbeda-beda sehingga mereka memiliki cara sendiri untuk mengelola waktunya dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan peneliti pada beberapa mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014-2017 Universitas PGRI Semarang. seperti yang dikatakan oleh "S" angkatan 2014, ia sampai saat ini proses penyelesaian skripsi dulu karena pada masa perkuliahan terdapat banyak mata kuliah dengan keterangan K sehingga ia harus mengulang di semester berikutnya akan tetapi ia merasa rendah diri ketika harus bergabung dengan adik kelasnya yang mengakibatkan ia selalu menghindar dan

membuang waktu-waktu secara sia-sia. Akan tetapi berbeda dengan yang diutarakan oleh “F” angkatan 2015 yang mengalami keterlambatan kelulusan dikarenakan ia lebih memilih bekerja dahulu awalnya ia mencoba menjalankan pekerjaan dengan perkuliahan secara bersama-sama akan tetapi ia merasa tidak cukup tenaga dan waktu sehingga ia lebih memilih untuk meninggalkan kuliahnya dan melanjutkan pekerjaannya.

Selain hasil wawancara tidak terstruktur diatas terdapat juga hasil observasi awal yang dilakukan peneliti kepada beberapa mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019-2020 Universitas PGRI Semarang. Pernyataan pada angket observasi awal dibawah ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Liza Sera (2020) yang menyatakan bahwa banyak mahasiswa yang merasa kesulitan ketika harus berhadapan dengan pilihan, dan pada akhirnya mahasiswa menghindari pilihan karena berbagai alasan. Banyak mahasiswa yang rela mengambil cuti kuliah untuk bekerja paruh waktu atau memulai bisnis dengan harapan mendapat kompensasi setimpal. Ada juga mahasiswa yang sibuk berorganisasi dan punya alasan untuk memperkaya pengalaman dan memperluas wawasan. Namun banyak juga mahasiswa yang menghabiskan waktunya untuk hal-hal yang tidak berguna seperti mengobrol dengan rekan sebayanya sepanjang hari, begadang, dan bermain game.

Hal ini merupakan kenyataan yang tidak dapat disangkal dari dinamika kehidupan mahasiswa. Hasil dari observasi awal menunjukkan bahwa hampir dari keseluruhan mahasiswa tersebut memilih suka menunda untuk menyelesaikan tugas sampai waktu deadline. Hal ini tampak pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.2 Hasil Observasi Awal Manajemen Waktu Mahasiswa  
Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS	Keterangan
1.	Keinginan saya untuk bermain media sosial lebih besar daripada mengerjakan tugas	0%	39,1%	31,8%	18,2%	13,6%	sebanyak 39,1% mahasiswa menyetujui jika lebih menyukai bermain media sosial daripada mengerjakan tugas.
2.	Saya cenderung untuk menunda tugas dan memilih untuk berkumpul dengan teman-teman	21,7%	56,5%	17,4%	4,3%	0%	56% mahasiswa menyetujui sering melakukan penundaan tugas karena lebih memilih untuk bermain bersama teman-temannya.
3.	Saya seringkali merasa kesal mengerjakan tugas ketika tugas yang diberikan terlalu banyak	52,2%	39,1%	4,3%	4,3%	0%	sebanyak 52,2% mahasiswa sangat menyetujui jika mereka merasa kesal jika mendapatkan tugas yang banyak dari dosen
4.	Saya seringkali mengerjakan tugas mendekati	9,1%	50%	27,3%	9,1%	4,5%	50% mahasiswa menyetujui jika mereka sering menyelesaikan tugas

	deadline						mendekati batas waktu deadline
	<b>TOTAL</b>	20,8%	46,1%	20,2%	9%	4,6%	

(Sumber: Data primer yang diolah penulis, 2022)

Program studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang menginginkan mahasiswanya agar mampu mengerjakan tugas dengan baik agar tidak mengalami masalah keterlambatan dalam menyelesaikan tugas. Selain itu mahasiswa harus memprioritaskan untuk menyelesaikan tugas terlebih dahulu yang telah diberikan dosen daripada bermain. Oleh karena itu, sebagai mahasiswa harus memiliki kemampuan mengelola waktu yang tersedia dengan efektif dan efisien. Namun kenyataannya berdasarkan data observasi awal yang dilakukan oleh peneliti jika sebesar 46,2% hampir keseluruhan mahasiswa menyetujui mereka melakukan tindakan penundaan bahkan penghindaran karena beberapa hal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis dapat disimpulkan jika mahasiswa pendidikan ekonomi mempunyai pemahaman yang terbatas tentang bagaimana cara menggunakan waktu secara efisien dan efektif sehingga seringkali mereka melakukan prokrastinasi. Pengelolaan waktu tidak hanya sekedar tentang manajemen waktu akan tetapi lebih mengacu bagaimana cara memanfaatkan waktu dengan baik.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut mahasiswa harus mampu mengatur waktunya dengan memprioritaskan serta memfokuskan waktu dan tenaganya pada pekerjaan yang paling penting. Apabila mahasiswa mampu manajemen waktunya dengan baik untuk mengkoordinasikan semua aktivitas harian maka mahasiswa akan tetap teratur.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut dalam penelitian Gayatri Adhicipta Pratiwi (2020) yang berjudul “Pengaruh Stress Akademik Dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik” menyatakan semakin

tinggi tindakan penundaan yang dilakukan maka berarti semakin buruk pengelolaan waktu yang dimiliki oleh individu. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen waktu mahasiswa mayoritas rendah. Oleh karena itu, dapat diangkat sebagai prediktor manajemen waktu dan diuji kembali dalam penelitian ini.

Dukungan sosial juga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi terjadinya prokrastinasi. Salah satu sumber dukungan sosial berasal dari orang tua. Dukungan yang diberikan orang tua diyakini dapat memberikan aura positif pada individu. Mahasiswa yang selalu memperoleh dukungan dari orang tuanya maka memiliki tujuan hidup lebih berarti sehingga membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam (2017) yang menyimpulkan bahwa faktor dukungan orang tua dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik serta hubungan negatif antara dukungan orang tua dengan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi dukungan yang diperoleh mahasiswa dari orang tua maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa ada relevansi pada dukungan orang tua yang berpengaruh terhadap tindakan penundaan yang dilakukan oleh anaknya. Maka dari itu, dukungan orang tua dapat diangkat sebagai prediktor dukungan orang tua untuk diuji kembali dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan peneliti pada salah satu mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2014-2017 Universitas PGRI Semarang. Seperti yang dikatakan oleh "B" bahwa orang tuanya tidak pernah menanyakan apa yang dirasakan mahasiswa saat bimbingan skripsi, tapi selalu menuntut untuk segera menyelesaikannya, tentunya hal tersebut adalah beban yang dirasakan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir sangat membutuhkan perhatian yang besar dari kedua orang tuanya demi menyelesaikan tugas akhir atau skripsinya.

Selain hasil wawancara tidak terstruktur diatas terdapat juga hasil observasi awal yang dilakukan peneliti kepada beberapa mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019-2020 Universitas PGRI Semarang. Pernyataan pada angket observasi awal dibawah ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Retno Inten Harwandi (2018) yang menyatakan bahwa dukungan sosial orang tua merupakan sumber dukungan pertama yang akan diterima oleh seorang anak. Karena pada saat mulai terjadinya kecemasan, ketegangan, dan stres yang cukup tinggi dalam menghadapi permasalahan dalam perkuliahan, seorang mahasiswa akan menaruh harapan mendapat dukungan dari orang tua. Hal ini dikarenakan orang tua merupakan seorang individu dewasa yang paling dekat dengan anak.

Hasil observasi awal yang dilakukan penulis dengan menggunakan *Google Form* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang menyatakan bahwa hampir kebanyakan mahasiswa tidak memperoleh dukungan secara penuh dari kedua orang tuanya. Hal ini tampak pada data berikut ini.

**Tabel 1.3 Hasil Observasi Awal Dukungan Orangtua Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	ST	Keterangan
1.	Orang tua saya selalu memberikan dorongan dan perhatian dalam setiap proses belajar dan mengerjakan tugas	4,4 %	21,7 %	30,4 %	26,1 %	17,4 %	sebanyak 30,4% mahasiswa kurang menyetujui jika mereka selalu mendapatkan dorongan dan perhatian dari kedua orang tuanya

2.	Orang tua saya selalu menanyakan perkembangan perkuliahan saya setiap hari	4,4 %	13 %	39,1 %	17, 4%	26, 1%	39,1% mahasiswa berpendapat bahwa orang tua mereka tidak selalu menanyakan perkembangan perkuliahannya setiap hari
3.	Saya berkomunikasi via telepon dengan orang tua setiap hari	8,7 %	26, 1 %	17,4 %	26, 1%	17, 4%	26,1% mahasiswa juga tidak menyetujui jika komunikasi yang terjalin dengan orang tua dilakukan tiap hari
4.	Ketika berkomunikasi orang tua selain menanyakan kabar juga menanyakan tugas perkuliahan saya	13, 6%	22, 7 %	27,3 %	18, 2%	18, 2%	sebanyak 27,3% mahasiswa kurang menyetujui jika orang tua saat berkomunikasi menanyakan selain kabar seperti tugas perkuliahan
<b>TOTAL</b>		7,8 %	21 %	38%	22 %	20 %	

(Sumber: Data primer yang diolah penulis, 2022)

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa secara keseluruhan rata-rata 38% mahasiswa kurang menyetujui adanya dukungan dan perhatian orang tua yang diperoleh dalam setiap hari sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi condong tidak didorong untuk belajar dengan giat dan

orang tua juga tidak peduli serta tidak memantau saat anaknya menyelesaikan tugas apakah mampu menyelesaikan tugas dengan maksimal. Dukungan orang tua bukan sekedar memberikan fasilitas belajar yang mewah bagi anak akan tetapi juga hubungan yang erat dan akrab dengan anak sehingga dapat membantu mereka belajar dan memecahkan masalah bersama. Kebanyakan Orang tua kurang memberikan dorongan untuk belajar lebih giat karena jadwal kerja yang padat.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pertama diharapkan orang tua selalu memotivasi anak dalam kondisi apapun. Kedua perlu adanya komunikasi yang harus dijalin setiap hari orang tua harus selalu menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilewati oleh anaknya agar anak merasa memiliki orang tua yang selalu ada kapanpun.

Selain penelitian yang sudah dijabarkan diatas dan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, terdapat juga penelitian yang mempunyai hasil bertolak belakang dengan penelitian diatas. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Kusnul Ika Sandra dan M. As'ad Djalali (2013) yang menyatakan bahwa manajemen waktu dan efikasi-diri jika dihubungkan secara bersamaan memiliki hubungan yang sangat signifikan tetapi akan berbeda bila variabel tersebut berdiri sendiri. Pada penelitian ini diketahui manajemen waktu tidak berhubungan dengan prokrastinasi. Hal ini berarti individu yang mampu mengendalikan waktunya dengan baik belum tentu memiliki perilaku prokrastinasi yang rendah dan sebaliknya individu yang tidak mampu mengelola waktunya dengan baik belum tentu perilaku prokrastinasinya tinggi.

Penelitian lain terkait dukungan orang tua yang juga memiliki hasil bertolak belakang dengan penelitian terdahulu dilakukan oleh Retno Inten Harwandi (2018). Hasil yang diperoleh meskipun semakin tinggi dukungan orang tua yang diberikan tidak berpengaruh pada tingkat prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan orang tua dengan prokrastinasi pada mahasiswa sehingga hipotesis penelitian yang telah diajukan ditolak. Perbedaan hasil

penelitian sebelumnya pada kedua variabel tersebut memberikan peluang untuk penelitian selanjutnya.

Berdasarkan studi pendahuluan dan beberapa hasil penelitian yang bertolak belakang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini:

1. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang memiliki kecenderungan untuk menunda kelulusan karena lebih mengutamakan hal atau kegiatan lain yang lebih menyenangkan.
2. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang memiliki manajemen waktu yang buruk.
3. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang tidak mendapatkan dukungan secara penuh dari orang tua.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020 Universitas PGRI Semarang?
2. Apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020 Universitas PGRI Semarang?
3. Apakah terdapat pengaruh manajemen waktu dan dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020 Universitas PGRI Semarang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas PGRI Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas PGRI Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan dukungan orangtua prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas PGRI Semarang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat penelitian ini secara rinci terbagi atas teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mampu memperkaya pengetahuan tentang manajemen waktu dan dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.
  - b. Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan pengetahuan dan pengalaman di bidang pendidikan, khususnya dalam mengidentifikasi prokrastinasi akademik mahasiswa.
  - c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi serta bahan pembelajaran untuk penelitian sejenis selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi serta bahan pembelajaran untuk penelitian sejenis selanjutnya.

### b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan agar para mahasiswa mengetahui pentingnya mengelola waktu dan dukungan orang tua dalam proses studi mahasiswa.

### c. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini dapat menjadi faktor dalam program studi untuk mengembangkan kebijakan untuk mengurangi prokrastinasi mahasiswa.

### d. Penelitian Selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian sejenis yang terkait dengan prokrastinasi akademik.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Halaman Sampul Skripsi

Halaman Penyelesaian BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR DIAGRAM

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Skripsi

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu
- B. Landasan Teori
- C. Hipotesis Penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Desain Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel
- D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
- E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- F. Teknik Analisis Data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Umum Objek Penelitian
- B. Hasil Penelitian Dan Analisis Data
- C. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu**

Dalam penyusunan skripsi kuantitatif ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan skripsi ini antara lain, yaitu Penelitian Retno Inten Harwandi (2018) yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan meskipun mahasiswa semakin tinggi memperoleh dukungan dari orang tua akan tetapi tidak mempengaruhi tingkat prokrastinasi pada mahasiswa.

Relevansi penelitian oleh Retno Inten Harwandi dengan penelitian penulis adalah melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu tentang prokrastinasi serta variabel yang diteliti sama dengan salah satu variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu dukungan orang tua. Perbedaan terdapat pada subjek penelitian, penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa tingkat akhir dari 8 fakultas yang ada di Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta sedangkan penelitian penulis adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020. Kontribusinya pada penelitian ini yaitu memberikan indikator dukungan orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Liza Sera (2020) dengan judul “Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik artinya semakin efektif manajemen waktu maka semakin rendah prokrastinasi akademik, demikian juga sebaliknya semakin tidak efektif manajemen waktu maka semakin tinggi prokrastinasi akademik.

Relevansi penelitian oleh Liza Sera dengan penelitian penulis adalah melakukan penelitian yang serupa yaitu tentang prokrastinasi dan variabel

yang diteliti sama dengan salah satu variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu manajemen waktu. Perbedaan ditemukan pada subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian mahasiswa yang berkuliah sambil bekerja dengan menggunakan teknik korelasi yang dilakukan yakni *product moment* dari *pearson* sedangkan subjek penelitian penulis adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020 dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Penelitian tersebut memberikan kontribusi pada teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *probability sampling*.

Penelitian yang dikerjakan oleh Risda Aulia Rahmah (2018) dengan judul “Pengaruh Strategi Coping dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik”. Hasil penelitian menyatakan bahwa strategi coping dan manajemen waktu berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Kaltim.

Relevansi penelitian oleh Risda Aulia Rahmah dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan teknik analisis data dengan regresi berganda. Perbedaan terletak pada subjek penelitian yaitu dalam penelitian ini subjek yang digunakan mahasiswa kebidanan subjek penelitian penulis adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020. Berkontribusi dalam faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya tindakan prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh J.A Christella Suryo K (2017) dengan judul “Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Yang Aktif Dalam Media Sosial Di Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik siswa SMA yang aktif dalam media sosial di Yogyakarta memiliki hubungan negatif yang kuat dan signifikan.

Relevansi penelitian oleh J.A Christella Suryo K dengan penelitian penulis adalah sama-sama memiliki variabel independen yang sama yaitu manajemen waktu. Perbedaan terletak pada penggunaan teknik analisis data, penelitian ini menggunakan teknik korelasi *spearman rho* sedangkan

penelitian penulis memanfaatkan teknik analisis regresi berganda. Penelitian tersebut memberikan kontribusi faktor yang mempengaruhi pengelolaan waktu yaitu prestasi akademik.

Penelitian yang dikerjakan oleh Made Ardhy D.K dkk (2019) dengan judul “Peran Konformitas Teman Sebaya dan Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana”. Hasil penelitian menyatakan bahwa konformitas teman sebaya dan dukungan sosial orangtua memiliki peran yang sama terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

Relevansi penelitian oleh Made Ardhy D.K dkk dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan teknik analisis data dengan regresi berganda. Perbedaan terletak pada waktu dan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018/2019 yang bertempat di Universitas Udayana sedangkan penelitian penulis dilakukan pada tahun 2021/2022 yang bertempat di Universitas PGRI Semarang. Kontribusi yang diberikan oleh penelitian ini yaitu pada teknik analisis yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Khoirul Anam (2017) melakukan penelitian dengan judul ” Hubungan Antara Konformitas dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara konformitas dan dukungan orang tua dengan prokrastinasi akademik pada siswa di SMPN 2 Samarinda memiliki hubungan yang signifikan.

Relevansi penelitian oleh Khoirul Anam dengan penelitian penulis adalah sama-sama melakukan penelitian tentang prokrastinasi akademik. Perbedaan terdapat pada subjek penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini subjek yang digunakan mahasiswa program studi psikologi sedangkan penelitian penulis menggunakan subjek mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Penelitian ini berkontribusi memberikan indikator tingkat dukungan orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusnul Ika Sandra dan M. As'ad Djalali (2013) dengan judul "Manajemen Waktu, Efikasi Diri dan Prokrastinasi". Hasil penelitian menunjukkan variabel manajemen waktu dan *self efficacy* secara simultan dan sangat signifikan berhubungan dengan prokrastinasi.

Relevansi penelitian oleh Kusnul Ika Sandra dan M. As,ad Djalali d ekonomi angkatan 2019 dan 2020. Kontribusi yang diberikan penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *probability sampling*.

Penelitian yang dilakukan oleh Chientya Annisa R. P (2019) dengan judul "Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada SMA Negeri Akreditasi A di Kota Padang". Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara dukungan sosial orang tua, minat belajar dan prokrastinasi akademik, terhadap hasil belajar.

Relevansi penelitian oleh Chientya Annisa R. dengan penelitian penulis adalah sama-sama melakukan penelitian regresi. Perbedaan teridentifikasi pada penggunaan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan variabel hasil belajar sebagai variabel Y sedangkan variabel yang digunakan penelitian penulis adalah variabel prokrastinasi akademik sebagai variabel Y. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*) sedangkan teknik analisis yang digunakan penulis adalah regresi berganda. Penelitian ini memberikan kontribusi pada faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik.

Penelitian yang dilakukan oleh Gayatri Adhicipta Pertiwi (2020) dengan judul "Pengaruh Stres Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik". Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh antara stres akademik dan manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Relevansi penelitian oleh Gayatri Adhicipta Pertiwi dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Perbedaan terletak pada subjek penelitian yaitu dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman sedangkan subjek penelitian penulis adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020. Kontribusi yang diberikan oleh penelitian ini yaitu pada teknik analisis data yakni dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Dwi Aprianti (2012) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta” menghasilkan hubungan negatif antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik yang dilakukan Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga.

Relevansi penelitian oleh Kartika Dwi Aprianti dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan variabel independen dukungan orang tua. Perbedaan terdapat pada penggunaan teknik analisis data, penelitian yang dilakukan Kartika menggunakan teknik analisis data uji regresi dan korelasi sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik analisis regresi berganda. Penelitian tersebut memberikan kontribusi pada faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua.

## B. Landasan Teori

### 1. Prokrastinasi Akademik

#### a. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Secara etimologi prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu *procrastination* diawali dengan “*pro*” yang berarti bergerak ke depan dengan diakhiri kata “*crastinus*” yang menunjukkan suatu keputusan yang akan dibuat besok, kemudian digabungkan menjadi suatu arti baru, yaitu dengan penundaan sampai hari berikutnya. Menurut Ernima, dkk (2016), prokrastinasi merupakan kebiasaan untuk lebih memilih menunda pekerjaan penting daripada menyelesaikannya sekarang karena lebih memilih untuk melakukan hal yang lebih menarik. Hidayah & Atmoko (2014) mengungkapkan bahwa prokrastinasi bukanlah sesuatu yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan.

Penundaan juga berarti menunda tugas yang seharusnya dikerjakan. Kemudian menurut Sirois & Pychyl (2016), prokrastinasi merupakan penundaan karena penghindaran tugas. Sebagian besar penghindaran berasal dari tidak menyukai tugas. Menurut Pradityarahman (2020), prokrastinasi merupakan kecenderungan untuk melakukan penundaan suatu pekerjaan, dikarenakan untuk mencapai tujuan lain maupun untuk melakukan kegiatan lain yang menarik daripada tugas yang harus dilakukan. Prokrastinasi hampir selalu membuat segalanya menjadi lebih sulit dan menyebabkan stres.

Kata prokrastinasi diperoleh dari *American College Dictionary* yang berarti penangguhan tindakan untuk menunda mengerjakan tugas atau pekerjaan serta diselesaikan di lain waktu. Menurut Syukur, dkk (2020) pelaku prokrastinasi dapat disebut dengan prokrastinator. Prokrastinator biasanya mengerjakan tugas di menit-menit terakhir deadline sehingga menimbulkan kepanikan. Kepanikan dapat menyebabkan mahasiswa mengambil keputusan yang salah, seperti

kecurangan. Salah satu jenis kecurangan yang dilakukan oleh pelaku saat menghadapi tenggat waktu adalah tindakan menyalin tugas dari mahasiswa lain atau dari internet (Made Ardhy dan Luh Kadek, 2019).

Prokrastinasi berarti menunda tindakan, menunda ke hari atau waktu yang akan datang. Prokrastinasi merupakan kecenderungan individu untuk menanggapi tugas yang diberikan. Prokrastinasi dilakukan dengan cara menunda memulai atau menyelesaikan kinerja, dengan sengaja melakukan kegiatan lain yang tidak memerlukan penyelesaian tugas. Menurut Steel (2010) prokrastinasi merupakan suatu kegiatan penundaan yang dilakukan secara sengaja meskipun individu mengetahui jika tindakannya akan berakibat buruk.

Hal tersebut berkaitan dengan tindakan penundaan yang dilakukan oleh mahasiswa pada penelitian ini karena tingkat prokrastinasi akademik merupakan tindakan yang dilakukan hampir kebanyakan oleh mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan beberapa pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan suatu tindakan atau perilaku untuk menunda suatu pekerjaan secara sengaja yang telah menjadi kebiasaan individu dan memilih untuk mengerjakan hal lain yang dianggap lebih menyenangkan.

#### **b. Faktor-Faktor Terjadinya Prokrastinasi**

Menurut Hidayah & Atmoko (2014) terdapat faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya prokrastinasi seperti (1) latar belakang lingkungan, (2) fasilitas yang kurang memadai, (3) pengalaman yang kurang menyenangkan di masa lalu yang berkaitan dengan tugas perkuliahan, (4) tidak adanya hukuman sebagai akibat dari tindakan tersebut, dan (5) meniru perilaku yang dilihat orang lain.

Selain itu, penundaan akademik sering terjadi terjadi sebagai respons terhadap imitasi karena mereka meniru perilaku teman sebaya, orang tua, dan orang lain yang secara teratur melakukan hal yang sama.. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika tindakan prokrastinasi

dapat disebabkan oleh lingkungan sekitarnya. Misalnya, ketika seorang individu menerima pesan, jika temannya tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen, maka individu tersebut memilih untuk melakukan hal yang sama, hal ini juga menunda penyelesaian tugas sekolah

Ghufron dan Risnawati (2012) juga menyatakan prokrastinasi akademik memiliki dua faktor internal yang mempengaruhi individu untuk melakukan tindakan tersebut, faktor tersebut diantaranya kondisi psikologis dan kondisi fisik individu.

- 1) Keadaan psikologis, Ferrari mengemukakan bahwa penundaan akademik disebabkan karena terdapatnya kepercayaan irasional dan perfeksionisme. Ciri-ciri kepribadian yang turut menyebabkan terjadinya prokrastinasi, diantaranya seperti korelasi mengenai keterampilan sosial dengan tingkat *anxiety* dalam bersosialisasi.
- 2) Keadaan fisik, kondisi fisik yang mampu memunculkan tindakan penundaan yakni kondisi kesehatan. Ferrari mengungkapkan kondisi kesehatan individu mampu menentukan taraf prokrastinasi yang dilakukannya.

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri individu yang dapat memunculkan tindakan penundaan. Faktor-faktor tersebut yakni gaya pengasuhan orang tua serta lingkungan yang mendukung yakni lingkungan pemaaf.

- 1) Gaya pengasuhan orang tua, Ghufron melakukan penelitian dengan hasil bahwa tanggapan anak pada implementasi untuk disiplin dari orang tua berpengaruh terhadap taraf prokrastinasi akademik yang dilakukan remaja. Korelasi antara tanggapan anak pada implementasi disiplin dogmatis tidak searah. Hal ini dapat diartikan, semakin positif tanggapan anak terhadap implementasi disiplin dogmatis dan demokratis orang tua maka akan diikuti menurunnya tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh anak. Begitu juga sebaliknya jika korelasi menunjukkan searah

maka semakin positif pandangan anak terhadap implementasi disiplin permisif orang tua, maka akan diikuti juga naiknya tingkat prokrastinasi yang dilakukan individu.

- 2) Kondisi lingkungan, prokrastinasi akademik lebih sering dilakukan dalam lingkungan dengan pengawasan yang buruk daripada di lingkungan yang diawasi penuh, di lingkungan tersebut terdapat teman segenerasi maupun kelompok yang dapat mempengaruhi individu untuk melakukan tindakan penundaan.

Menggabungkan faktor-faktor prokrastinasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prokrastinasi memiliki faktor yang terbagi menjadi dua kategori. Faktor tersebut diantaranya faktor internal dan eksternal. faktor internal merupakan faktor yang terdapat dari dalam diri individu tersebut misalnya kondisi fisik dan psikisnya sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang ada dari luar diri individu itu sendiri. Misalnya, pengaruh dari teman sebaya, dukungan moral dari orang tua, lingkungan keluarga, dll. Pada penelitian ini terdapat beberapa faktor eksternal seperti pengelolaan waktu yang diduga menjadi salah satu penyebab tindakan prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa.

### **c. Dampak Prokrastinasi Akademik**

Menurut Hidayah dan Atmoko (2014), perilaku prokrastinasi sering dilakukan hampir keseluruhan siswa, yang dengan sendirinya dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik dan pembentukan kebiasaan belajar.

Menurut Syukur, dkk (2020) prokrastinasi menimbulkan dampak negatif pada individu yang melakukannya. Dampak negatif tersebut terbagi menjadi dua yaitu:

#### 1) Dampak konkret

Dampak ini mempengaruhi pada tiga hal yaitu penunda, kampus dan lingkungan sosialnya. Misalnya terdapat beberapa mahasiswa yang belum menyelesaikan studinya hingga melebihi

5 tahun atau 10 semester. Hal ini yang menyebabkan penurunan nilai dalam borang akreditasi program studi.

Selain itu, total keseluruhan mahasiswa dalam satu kelas melebihi batas maksimal yang telah ditentukan karena adanya penambahan siswa yang belum menyelesaikan semester akhir sehingga mengakibatkan suasana kelas menjadi kurang kondusif. Terjadi ketimpangan antara mahasiswa baru dan mahasiswa yang lulus. Setiap program studi pada setiap angkatan menerima mahasiswa baru setiap tahunnya, sehingga terjadi ketimpangan antara mahasiswa baru dan mahasiswa yang lulus, dengan jumlah mahasiswa yang menyelesaikannya hanya sedikit.

## 2) Dampak emosional

Dampak emosional yang dirasakan mahasiswa karena melakukan tindakan prokrastinasi seperti disindir oleh tetangga hingga kehilangan teman yang disibukkan dengan berbagai kegiatan sepulang kuliah. Sarkasme yang berasal dari jiran atau anggota keluarga yang membuat mereka semakin tidak percaya diri. Kemudian, mereka kehilangan teman sekelas yang bisa membantu, dan mereka merasa sungkan untuk bergabung dengan kelas di bawah mereka dan akhirnya menambah rasa malas mereka di kelas.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterlambatan akademik ini dapat menimbulkan dampak negatif, baik terhadap prestasi akademik seseorang maupun pada dirinya dan kehidupannya, seperti menurunnya kesadaran, depresi, menimbulkan kecemasan, meningkatnya stres, rusaknya harga diri, turunnya konsentrasi. Hal tersebut berkaitan dengan dampak yang terjadi pada tindakan prokrastinasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam penelitian ini.

#### d. Pengukuran Variabel Prokrastinasi Akademik

Stell (2007) juga menyatakan bahwa tindakan prokrastinasi akademik terbentuk karena terdapat beberapa indikator, diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Perceived time*, seseorang yang condong suka menunda-nunda adalah individu yang tidak bisa menyelesaikan tepat waktu. Mereka sekarang berorientasi dan tidak memikirkan masa depan. Penunda tahu bahwa tugas yang ada harus diselesaikan dengan cepat, tetapi dia memilih untuk menundanya. Hal ini menyebabkan individu tidak dapat memprediksi jumlah waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Contohnya seperti mahasiswa yang gagal dalam menepati deadline dan suka menunda pekerjaan.
- 2) *Intention action*, Kesenjangan antara keinginan dan tindakan. Perbedaan antara keinginan untuk mengambil tindakan ini terwujud ketika mahasiswa gagal dalam menyelesaikan tugas akademik bahkan ketika mahasiswa memiliki keinginan untuk melakukannya. Hal ini berhubungan dengan kesenjangan waktu antara kinerja yang direncanakan dengan kinerja yang sebenarnya. Orang yang suka menunda-nunda mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu karena waktu yang terbatas. Misalnya, mahasiswa mampu untuk memulai menyelesaikan tugas pada jadwal yang telah dibuat sendiri, akan tetapi ketika tenggat waktu yang ditentukan sendiri datang, individu masih memilih untuk menundanya lagi, yang mengakibatkan penundaan atau bahkan kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara maksimal.
- 3) *Emotional distress*, terdapat perasaan cemas ketika melakukan prokrastinasi. Penundaan dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi pelaku, dan konsekuensi negatif dapat menyebabkan kecemasan diantara individu yang menunda-nunda. Awalnya individu tenang karena merasa masih banyak waktu yang dimiliki. Akan tetapi kemudian tidak terasa waktu yang dimiliki hampir

habis sehingga membuat mereka panik ketakutan karena tugas belum terselesaikan.

- 4) *Perceived ability*, Kemampuan yang dirasakan, atau keyakinan pada kemampuan sendiri. Sementara penundaan tidak ada kaitannya dengan kemampuan intelektual seseorang, keraguan tentang kemampuannya dapat menyebabkan seseorang untuk menunda-nunda. Hal ini diikuti oleh ketakutan akan kegagalan yang membuat seseorang menyalahkan diri sendiri karena tidak mampu mencapainya. Untuk menghindari mengalami kedua perasaan tersebut, seseorang dapat menghindari pekerjaan akademik karena takut gagal. Contohnya mahasiswa merasa tidak yakin dengan kemampuannya sendiri .

Berdasarkan penjelasan diatas maka instrumen variabel prokrastinasi akademik yang dipergunakan pada penelitian ini menunjuk pada indikator prokrastinasi oleh Stell, yakni: *perceived time, intention-action, emotional distress, perceived ability*. Peneliti memilih menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Stell karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan topik penelitian penulis.

## **2. Manajemen Waktu**

### **a. Pengertian Manajemen Waktu**

Menurut ilmu psikologi manajemen waktu merupakan keahlian untuk merancang dan mengontrol pengelolaan setiap waktu. Tracy (2014) mendefinisikan manajemen waktu adalah suatu kemampuan mengatur diri sendiri, memprioritaskan aktivitas sendiri, melakukan aktivitas yang paling penting dan mendesak terlebih dahulu, jadi dapat menyeimbangkan semua aktivitas yang dimiliki.

Muliyani (2017), mendefinisikan manajemen waktu merupakan waktu yang dikelola oleh individu dalam hal menentukan kebutuhan yang diprioritaskan serta keinginannya lalu membuat runtutan kepentingan lainnya. Manajemen waktu menurut Ariga, dkk (2020) yaitu salah satu bentuk usaha yang dikerjakan oleh individu dalam hal

pemanfaatan waktu dengan efektif dan efisien sehingga terjadinya produktivitas.

Manajemen waktu adalah ilmu dan seni dengan tujuan mengatur, untuk menggunakan waktu seseorang seefisien mungkin agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan (Duraissy, 2016). Menurut Muchlis, dkk (2013) manajemen waktu merupakan metode pengendalian penggunaan waktu dengan tujuan memaksimalkan produktivitas. Suatu kegiatan yang terjadwal dapat terselesaikan dengan tepat waktu jika individu tersebut mampu mengelola waktunya dengan baik, serta lebih banyak aktivitas yang dapat diselesaikan dengan memprioritaskannya, dan manajemen waktu yang baik dan benar juga dapat menghindari kesalahan yang tergesa-gesa.

Berdasarkan pemaparan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan regulasi diri pada individu dalam hal menggunakan waktu secara efektif dan efisien dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, pengendalian waktu, selalu mengutamakan kepentingan serta langsung menyelesaikan pekerjaan tanpa ada penundaan agar dapat memanfaatkan waktu secara maksimal. Pada penelitian ini, mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki pemahaman yang terbatas mengenai bagaimana cara memanfaatkan waktu secara efisien dan efektif. Rendahnya pemahaman pengelolaan waktu dapat mempengaruhi mahasiswa Pendidikan Ekonomi dalam melakukan tindakan penundaan.

#### **b. Aspek-Aspek Manajemen Waktu**

AM Surur, dkk (2020) mengutarakan terdapat beberapa aspek yang terkandung dalam proses manajemen waktu, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan, membantu individu agar fokus pada pekerjaan yang harus dilakukan, fokus pada tujuan yang telah direncanakan, serta dapat menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang ditetapkan.
- 2) Menentukan prioritas, semua pekerjaan memiliki urgensinya masing-masing akan tetapi waktu yang dimiliki terbatas sehingga

diperlukan prioritas. Urutan prioritas didasarkan pada peringkat, dari prioritas tertinggi hingga prioritas terendah. Menentukan prioritas dengan cara mempertimbangkan pekerjaan yang paling penting atau mendesak.

- 3) Mempersiapkan jadwal, Aspek lain dari manajemen waktu yakni menyusun jadwal. Jadwal adalah *list* kegiatan yang direncanakan untuk dikerjakan selama periode tertentu beserta urutan kronologisnya. Peran penjadwalan adalah untuk menghindari konflik aktivitas, menghindari kelupaan, serta agar tidak tergesa-gesa.
- 4) Bersikap tegas, atau bisa disebut dengan percaya diri mengatakan “tidak” atau menolak suatu permintaan dari orang lain secara baik-baik positif tanpa merasa bersalah.
- 5) Bersikap asertif, adalah penerapan strategi untuk menghindari pelanggaran hak serta memastikan bahwa orang lain tidak mengurangi efektivitas waktu yang digunakan.
- 6) Hindari penundaan, penundaan adalah menunda sesuatu sampai terlambat. Menunda tugas dapat menyebabkan tenggat waktu yang terlewat, mengganggu jadwal acara yang sudah dijadwalkan dan mengganggu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- 7) Meminimalkan waktu yang terbuang, waktu yang terbuang meliputi seluruh waktu kegiatan yang dilakukan dan tidak memberikan manfaat yang maksimal. Hal ini sering menjadi penghalang kesuksesan pribadi karena individu sering menunda untuk melakukan kegiatan penting.
- 8) Kontrol terhadap waktu, terkait dengan perasaan agar dapat mengelola waktu serta mengontrol perihal kepentingan yang dapat mempengaruhi waktu.

Aspek-aspek yang mempengaruhi manajemen waktu berikut ini dikemukakan oleh Nurhidayati (2016) sebagai berikut:

1) Perencanaan tujuan dan prioritas

Penetapan tujuan dan prioritas berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai untuk memperoleh dan menyusun prioritas dari tugas yang mendesak.

2) Mekanisme dan manajemen waktu

Aspek ini mencakup proses perencanaan yang akan dikerjakan. Pada perencanaan dan penjadwalan menjadikan pekerjaan selesai tepat waktu serta fungsi perencanaan aktivitas kehidupan sehari-hari untuk menghindari kelalaian, menghindari jadwal yang bertentangan serta mengurangi ketergesaan.

3) Kontrol terhadap waktu

Pada aspek ini individu dapat mengontrol dirinya sendiri agar bertanggung jawab dengan waktu yang telah tersedia untuk beraktifitas. Kontrol waktu dengan sikap yang positif akan mendorong dalam diri individu untuk menjadi pribadi yang tepat waktu.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan jika aspek manajemen waktu terdiri dari beberapa aspek seperti perencanaan, prioritas, delegasi tugas, disiplin diri, tepat waktu, menolak ajakan yang tidak penting dsb. Dengan melakukan perencanaan, penjadwalan, mempunyai kendali atas waktu, selalu mengutamakan prioritas berdasarkan kepentingannya serta tidak melakukan penundaan pekerjaan yang harus diselesaikan berarti individu telah menerapkan manajemen waktu sehingga individu mempunyai control atas dirinya dalam memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien. Hal tersebut berkaitan dengan manajemen waktu dalam penelitian ini. Dimana seharusnya mahasiswa memiliki kendali di atas waktu yang dimiliki.

### c. Pengukuran Variabel Manajemen Waktu

Fitriah (2014) mengemukakan terdapat tiga indikator pada manajemen waktu, yaitu :

#### 1) Perencanaan jangka pendek

Rencana dalam waktu singkat digunakan untuk mencakup berbagai jadwal perencanaan jangka pendek yang diperlukan, dan hubungannya dengan perencanaan harian atau mingguan, seperti menyusun jadwal kegiatan sehari-hari.

#### 2) Sikap terhadap waktu

Hal ini berkaitan dengan perasaan individu mengenai efisiensi penggunaan waktu, cara pengelolaan waktu serta teknik pengaturan diri.

#### 3) Perencanaan jangka panjang

Perencanaan jangka panjang melibatkan penetapan tujuan jangka panjang yang membutuhkan organisasi yang baik. Mahasiswa bisa memutuskan rencana untuk mengatur acaranya dalam beberapa bulan mendatang.

Berdasarkan beberapa indikator yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan baik dalam mengelola waktu merupakan individu yang mampu meminimalisir waktu yang terbuang sia-sia, dengan menyusun serta menetapkan waktu pada setiap kegiatan yang akan dikerjakan, menyusun prioritas serta mendistribusikan tugas kepada orang lain yang dianggap mampu.

Hal tersebut berkaitan dengan manajemen waktu dalam penelitian ini, mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang buruk berarti dengan sengaja untuk tidak menyediakan waktu untuk pekerjaan yang mendesak, mereka menghabiskan terlalu banyak waktu untuk hal yang tidak penting, mereka memilih untuk menyelesaikan pekerjaan orang lain daripada pekerjaannya sendiri, mereka menganggap posisinya sangat penting sehingga tidak mampu digantikan, selalu kesulitan

dalam menghadapi hambatan yang ada, memberikan ruang pada orang lain untuk mengendalikan waktunya, serta tergesa-gesa, dan seringkali menyelesaikan pekerjaan tidak tepat waktu.

### **3. Dukungan Orang Tua**

#### **a. Pengertian Dukungan Orang Tua**

Menurut Malwa (2017), dukungan orang tua merupakan bentuk bantuan yang diberikan orang tua kepada anak untuk membantu anak menciptakan perasaan yang lebih nyaman tanpa stres dan menjadi sumber motivasi bagi anak untuk memproses dan memecahkan masalah.

Fredericksen (2018) mengemukakan dukungan orang tua merupakan salah satu bentuk dukungan yang diberikan orang tua untuk anaknya dengan berupa rasa nyaman, perhatian, penghargaan, saran dan pengetahuan yang bermanfaat untuk membentuk, mengasuh, membimbing serta mendidik anak agar mampu memiliki tujuan hidup yang baik.

Ahyani dan Asmarani (2012), mendefinisikan bahwa dukungan orang tua merupakan elemen yang cukup penting karena semua perhatian yang diperoleh anak dari kedua orang tuanya selama proses belajar dapat mempengaruhi motivasinya.

Astuti dan Hartati (2013) menyatakan bahwa pemberian *support* harus disesuaikan dengan keadaan yang sedang dialami oleh penerima, selain itu waktu juga mempengaruhi pemberian *support*. Jika pemberian dukungan pada waktu yang kurang sesuai maka mampu menyebabkan perasaan frustrasi ke penerima.

Berdasarkan beberapa pengertian dukungan orang tua yang telah dipaparkan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua merupakan suatu bentuk dukungan yang diperoleh individu yang mampu membangkitkan perasaan gembira, bentuk dukungan ini berupa secara verbal dan non verbal, akan tetapi dukungan yang diberikan harus disesuaikan dengan waktu dan kebutuhan

penerimanya. Dukungan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dukungan orang tua dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.

**b. Aspek-Aspek Dukungan Orang Tua**

Menurut Taylor, dkk (2018) dukungan orang tua memiliki tiga aspek didalamnya, yakni diantaranya:

- 1) Perhatian emosional, yang diungkapkan sebagai kegembiraan, perhatian maupun kepedulian. Contohnya, orang tua menyemangati anaknya ketika sang anak mengeluh karena mengalami masalah.
- 2) Bantuan instrumental, seperti pengadaan suatu barang atau jasa. Contohnya, orang tua membantu anak untuk memahami materi dalam pembelajaran yang rumit.
- 3) Memberikan informasi, contohnya, orang tua memberitahu Anak bahwa keputusan sang anak untuk menyelesaikan suatu masalah adalah benar.

Menurut Astuti, P (2018) dukungan sosial terdiri dari 4 aspek diantaranya yaitu dukungan emosional (perhatian dan kasih sayang), dukungan instrumental (bantuan tenaga, uang dan waktu), dukungan penghargaan (menghargai serta memberikan umpan balik positif), dan dukungan informatif (saran, nasihat, informasi).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki aspek yang mencakup dukungan emosional, yaitu kehangatan dan perhatian sehingga individu merasa diperhatikan serta didengarkan keluhannya. Bentuk dukungan ini dapat menciptakan rasa nyaman, partisipasi, dan rasa memiliki di antara anggota keluarga. Kemudian dukungan penghargaan yakni sebuah dorongan untuk maju, penguatan pemikiran positif dan penggunaan perbandingan sosial untuk maju. Dukungan ini berfokus pada adanya penilaian positif untuk mempelajari ekspresi serta respon pribadi penerimanya. Bentuk dukungan ini menciptakan perasaan dalam diri individu bahwa ia berharga, mampu serta berarti.

Dukungan instrumental adalah dukungan yang memberikan bantuan langsung serta dukungan informasional sesuai dengan kebutuhan individu. serta dukungan informasi adalah dukungan berupa nasehat, petunjuk, sugesti, dsb, agar individu dapat menemukan jalan keluarnya. Hal tersebut berkaitan dengan dukungan yang diberikan oleh kedua orang tua dari mahasiswa. Jika kedua orang tua dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi selalu memberikan dukungan apapun kepada anaknya maka dapat diyakini anak mempunyai rasa kenyamanan tersendiri.

**c. Pengukuran Variabel Dukungan Orang Tua**

Sosiawan (2011) mengutarakan terdapat 6 indikator untuk mengukur variabel dukungan orang tua. Adapun indikator tersebut sebagai berikut :

1) Kerekatan Emosional (*Emotional Attachment*)

Keterikatan emosional adalah dukungan sosial yang memungkinkan seseorang mendapatkan keterikatan emosional (*intimacy*), sehingga menciptakan rasa aman bagi penerimanya. Seseorang yang memperoleh dukungan ini akan merasa dilindungi serta tentram, yang diwujudkan dalam sikap damai dan gembira. Dukungan yang paling umum bersumber dari teman hidup, atau anggota keluarga yang berhubungan dengan baik dan erat. Bagi individu sangat penting untuk memiliki teman yang satu frekuensi, terutama bagi mereka yang belum mempunyai teman hidup sehingga masih dapat memperoleh dukungan sosial atau moral. Contohnya seperti orang tua dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi selalu mendengarkan curahan hati dari anaknya meskipun hanya melalui telepon genggam.

2) Integrasi sosial (*Social Integration*)

Integrasi sosial adalah dukungan sosial yang digunakan untuk mendapatkan rasa memiliki, memungkinkan mereka untuk berbagi minat, perhatian, dan bersenang-senang bersama. Sumber

dukungan ini membuat seseorang merasa aman, nyaman, dan merasakan rasa memiliki dan dimiliki dalam suatu kelompok. Ketertarikan masyarakat untuk berorganisasi dan melakukan kegiatan bersama tanpa pamrih akan memberikan dukungan sosial yang besar. Mereka merasa senang, ceria, dan dapat berbicara tentang segala hambatan mereka untuk bercerita, atau mendengarkan ceramah ringan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal tersebut berkaitan dengan dukungan orang tua yang diberikan kepada mahasiswa diyakini akan membuat mahasiswa lebih percaya diri dan mampu lebih maju.

3) Adanya Pengakuan (*Reassurance of Worth*)

Hal ini didefinisikan sebagai dukungan yang diakui atas kompetensi dan keahliannya serta dihargai oleh orang atau institusi lain. Sumber dukungan ini dapat diperoleh dari keluarga atau lembaga/instansi atau perusahaan/organisasi tempat orang tersebut bekerja. Individu akan diperhatikan dan diberi kompensasi atas berbagai bentuk layanan, kemampuan, dan keahliannya. Uang pensiun juga dapat dipandang sebagai bentuk dukungan sosial jika individu menerimanya dengan rasa syukur. Dukungan sosial juga dapat berupa rekognisi seperti dengan mengajak teman untuk merayakan bersama karyawan yang masih dalam usia produktif di setiap acara/hari penting. Hal ini seperti yang bisa dilakukan oleh orang tua mahasiswa yakni selalu memberikan pujian apapun kepada anaknya meskipun hasil yang diharapkan masih belum maksimal.

4) Ikatan/hubungan yang dapat diandalkan (*Reliable Reliance*)

Pada jenis dukungan ini, individu akan memperoleh dukungan berupa agunan bahwa akan ada seseorang yang mampu diandalkan ketika sedang dibutuhkan bantuan. Dukungan ini dapat bersumber dari keluarga. Sedangkan yang hidup di suatu lembaga, seperti di Sasana Werdha, terdapat petugas yang selalu siaga untuk

membantu semua individu yang menetap pada lembaga tersebut agar menerima pelayanan yang memuaskan. Hal tersebut berkaitan dengan dukungan orang tua dalam penelitian ini. Contohnya seperti orang tua selalu memberikan fasilitas berupa uang yang lebih untuk membeli perlengkapan kuliah demi menunjang perkuliahan.

5) Bimbingan/pendampingan (*Guidance*)

Pendampingan merupakan dukungan yang berbentuk hubungan kerja atau sosial yang memungkinkan individu memperoleh informasi, petuah bahkan saran yang mereka butuhkan untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalah yang dihadapinya. Dukungan ini berasal dari guru, kiai, tokoh masyarakat, sesepuh dan orang tua. Contohnya orang tua dari mahasiswa selalu memberikan nasehat dan masukan kepada anaknya.

6) Kemungkinan dibantu (*Opportunity for Nurturance*)

Menumbuhkan peluang adalah aspek penting dari suatu hubungan untuk merasakan kebutuhan orang lain. Jenis dukungan sosial ini dapat memberikan seseorang rasa sejahtera pada orang lain yang bergantung padanya. Contohnya seperti orang tua selalu membantu anaknya ketika dalam kesulitan tugas akademik maupun yang lainnya.

## C. Hipotesis Penelitian

### 1. Kerangka Berpikir

#### a. Pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik

Mahasiswa selalu mengalami berbagai kendala mulai dari awal perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir atau skripsi. Permasalahan ini termasuk tugas, yang mungkin ada lebih dari dua atau tiga tugas dalam satu mata kuliah. Setiap penugasan membutuhkan pekerjaan yang cukup banyak, terutama jenis penugasan yang mencakup magang maupun penelitian di luar kampus. Dalam hal ini mahasiswa

diharapkan agar mampu menyesuaikan, mengatur, serta mengendalikan diri saat berhadapan pada kesulitan suatu tugas. Mahasiswa cenderung menunda-nunda secara akademis jika tugas-tugas ini diremehkan dan terus-menerus ditunda.

Terdapat beberapa alasan untuk penundaan akademik, termasuk: manajemen diri, manajemen waktu, sifat kepribadian, pengendalian diri, dan pengaturan diri. Diantara alasan-alasan ini, manajemen waktu memiliki dampak yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik, karena manajemen waktu yang baik dapat menyebabkan mahasiswa terhindar dari tindakan prokrastinasi. Setiap mahasiswa memiliki mekanisme yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan waktu, yaitu manajemen waktu. Setiap individu memiliki cara tersendiri dalam mengatur waktunya. Terdapat mahasiswa yang mampu mengelola waktunya dengan cukup baik sehingga dapat menghasilkan kegiatan yang produktif, dan ada juga mahasiswa yang kurang mampu dalam mengatur waktunya sehingga waktunya terbuang dengan sia-sia.

Mahasiswa yang dapat mengontrol diri dalam menghadapi suatu peristiwa sekaligus menjadi pemeran utama dalam mengelola waktu agar menghasilkan kegiatan positif berarti mahasiswa memiliki kemampuan yang baik dalam manajemen waktunya. Mahasiswa memiliki kewajiban untuk belajar sehingga dengan memiliki manajemen waktu yang baik maka dapat membimbing, mengarahkan dan mengatur tindakannya. Individu mampu menafsirkan rangsangan yang dihadapi dan mempertimbangkan konsekuensinya untuk memilih tindakan dan menyelesaikannya dengan meminimalkan konsekuensi yang tidak diinginkan. Mereka mampu memodulasi rangsangan sehingga mereka dapat menyesuaikan perilaku mereka dengan sesuatu yang lebih mendukung pembelajaran mereka.

Manajemen waktu didefinisikan sebagai kemampuan pengelolaan dan pengaturan diri untuk dapat memanfaatkan waktu secara efektif

dan efisien. Mahasiswa dengan kemampuan manajemen waktu yang rendah maka tidak dapat mengarahkan dan mengelola perilaku. Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang peserta didik dengan kemampuan manajemen waktu yang rendah akan lebih memilih untuk melakukan hal-hal yang lebih menyenangkan dirinya sendiri. Sehingga individu tersebut akan menunda pekerjaan yang seharusnya diselesaikan dahulu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu diduga memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Risda Aulia Rahmah (2018) dengan judul “Pengaruh Strategi Coping dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik”. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel strategi coping dan manajemen waktu berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik.

**b. Pengaruh dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik**

Ahyani dan Asmarani (2012), mengemukakan bahwa dukungan orang tua merupakan elemen yang cukup penting karena semua perhatian yang diperoleh anak dari kedua orang tuanya selama proses belajar dapat mempengaruhi motivasinya. Dukungan yang diperoleh dari kedua orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan akhir individu untuk menunda-nunda.

Hal ini didukung oleh penelitian Anam (2017), penelitian ini menyimpulkan bahwa antara dukungan orang tua dengan prokrastinasi memiliki hubungan yang negatif, hal ini diartikan semakin tinggi dukungan orang tua yang diperoleh maka akan diikuti dengan turunnya tingkat prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa begitu juga sebaliknya jika semakin rendah dukungan orang tua yang diperoleh maka akan semakin tinggi juga tingkat prokrastinasi yang dilakukan.

Taylor (2018) menjelaskan dukungan orang tua mempunyai beberapa aspek yang mempengaruhi, aspek tersebut diantaranya perhatian emosional, bantuan instrumental, serta dukungan informasi.

Seseorang yang memperoleh dukungan emosional dengan maksimal dari lingkungan sekitarnya maka mampu memunculkan rasa kesadaran dalam pribadinya untuk tidak melakukan penundaan penyelesaian terhadap suatu tugas atau pekerjaannya.

Dukungan orang tua sangat berperan penting bagi seorang anak karena dukungan orang tua adalah hal yang utama yang akan diperoleh seorang individu. Dukungan orang tua juga dipercaya dapat memberikan aura positif pada individu. Hal ini selaras dengan penelitian Hafid dan Muhid (2015) yang mengungkapkan bahwa ketika individu mengalami ketakutan, kepanikan dan stress tinggi dalam proses penyelesaian skripsi maka seorang mahasiswa mengharapkan dukungan dari kedua orang tuanya karena orang tua adalah orang dewasa yang paling dekat dengan anak.

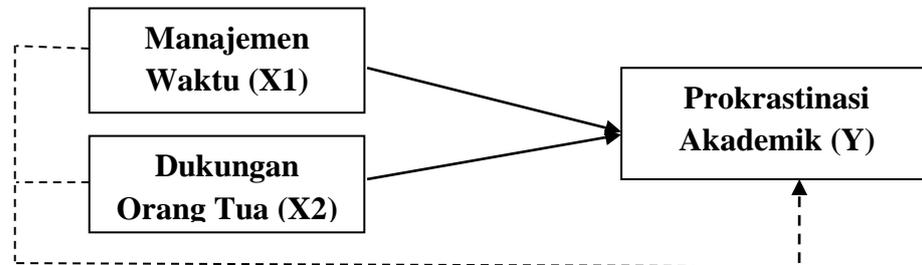
Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua mampu mempengaruhi tingkat prokrastinasi yang dilakukan individu, karena apabila individu memperoleh dukungan yang tinggi dari keluarganya maka tingkat prokrastinasi yang dilakukan oleh individu tersebut akan menurun.

**c. Pengaruh Manajemen Waktu dan Dukungan Orang tua terhadap Prokrastinasi Akademik**

Pengaruh secara simultan pada penelitian ini yaitu variabel manajemen waktu dan dukungan orang tua memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa. Dengan mempertimbangkan manajemen waktu dan dukungan orang tua seseorang nantinya dapat menghindari atau mengurangi tindakan prokrastinasi akademik.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berpikir yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



(Sumber : Liza Sera (2020) dan RO Cahyanti (2021))

Keterangan :

- Pengaruh secara parsial (masing-masing variabel independen yaitu manajemen waktu dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik).
- Pengaruh secara simultan (secara bersama-sama variabel independen yaitu manajemen waktu dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik).

## 2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

### a. Hipotesis secara parsial

H1.1 : Terdapat pengaruh manajemen waktu secara parsial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.

H0.1 : Tidak terdapat pengaruh manajemen waktu secara parsial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan

H1.2 : Terdapat pengaruh dukungan orang tua secara parsial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.

H1.0 :Tidak terdapat pengaruh dukungan orang tua secara parsial terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.

b. Hipotesis secara simultan

H1.3 : Terdapat pengaruh manajemen waktu dan dukungan orang tua secara simultan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.

H0.3 : Tidak terdapat pengaruh manajemen waktu dan dukungan orang tua secara simultan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode survey. Sugiyono (2017) menyatakan metode survei merupakan metode penelitian kuantitatif guna memperoleh informasi masa lampau bahkan masa sekarang yang berupa keyakinan, argumen, ciri-ciri, tindakan, korelasi antar variabel, dan sebagainya, serta untuk mengkaji sejumlah aspek sosiologis dan psikologis.

Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2018) Desain penelitian membantu menganalisis kaitan antar variabel, atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Desain studi kausal dirancang untuk menunjukkan kausalitas, sehingga diharapkan efek dari manajemen waktu dan dukungan orang tua pada prokrastinasi akademik akan diperoleh melalui desain penelitian ini. Penelitian ini akan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Akan tetapi akan diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

#### **B. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa populasi adalah bidang generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang peneliti identifikasi memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi

Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas PGRI Semarang yang berjumlah 65 mahasiswa.

Dalam hal angkatan prokrastinasi akademik mahasiswa menunjukkan perbedaan dikarenakan pada angkatan ini mengalami proses pembelajaran tatap muka secara sebentar dan digantikan dengan pembelajaran jarak jauh secara online yang diberlakukan selama pandemi. Pembelajaran online yang membatasi interaksi fisik menyebabkan berkurangnya interaksi sosial, sehingga komunikasi baik verbal maupun nonverbal tidak dapat dilakukan secara optimal dengan dosen sehingga menyebabkan mahasiswa melakukan tindakan penundaan.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Suatu hal yang diperoleh dari sampel, kesimpulannya mampu diaplikasikan pada seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2015) sampel harus memiliki karakteristik benar-benar representatif atau mewakili populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *probability sampling* atau teknik pengambilan sampel dengan memberikan setiap elemen atau anggota populasi peluang yang sama untuk ditetapkan sebagai sampel (Sugiyono, 2015).

Teknik sampling jenuh digunakan dalam penentuan jumlah sampel penelitian ini. Sampling jenuh merupakan cara pengambilan sampel ketika seluruh anggota populasi dipilih sebagai sampel. Penulis menggunakan sampling jenuh hal ini karena total populasi yang kurang dari 100.

Hal ini sesuai yang diutarakan oleh Sugiyono (2017) bahwa sampling jenuh merupakan pengambilan sampel dari semua anggota populasi. Hal ini dilakukan bila populasinya relatif kecil (kurang dari 30 orang) atau bila peneliti ingin menggeneralisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sehingga dapat dinyatakan jumlah sampel dalam

penelitian ini sebanyak 65 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.

### C. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

#### 1. Definisi Operasional

Tujuan dari definisi operasional variabel adalah untuk menjelaskan makna variabel yang akan diteliti. Definisi operasional harus dapat diukur dan mudah dipahami oleh orang lain serta spesifik. Penelitian ini melibatkan tiga variabel penelitian, yakni dua variabel independen dan satu variabel dependen, ketiga variabel tersebut akan diuraikan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1.	Manajemen Waktu (X1)	Tingkat kemampuan individu dalam mengelola waktu secara efektif efisien melalui perencanaan, penjadwalan, pengendalian waktu, serta mengutamakan kepentingan dan langsung menyelesaikan pekerjaan dengan segera sehingga meminimalisir waktu terbuang dengan sia-sia. (Gea, 2014)	1. Perencanaan jangka pendek 2. Sikap terhadap waktu 3. Perencanaan jangka panjang (Fitriah, 2014)
2.	Dukungan Orang Tua (X2)	Intensitas dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dengan berupa rasa nyaman, perhatian, penghargaan,	1. Kerekatan emosional ( <i>emotional attachment</i> ) 2. Integrasi sosial

		<p>saran dan pengetahuan yang bermanfaat sehingga anak mampu memiliki pandangan tujuan hidup yang lebih baik. (Fredericksen, 2018)</p>	<p>(<i>social integration</i>)</p> <p>3. Adanya pengakuan (<i>reassurance of worth</i>)</p> <p>4. Ikatan/hubungan yang dapat diandalkan (<i>reliable reliance</i>)</p> <p>5. Bimbingan (<i>guidance</i>)</p> <p>6. Kemungkinan dibantu (<i>opportunity for nurturance</i>)</p> <p>(Sosiawan, 2011)</p>
3.	Prokrastinasi Akademik (Y)	<p>Intensitas tindakan penundaan yang dilakukan secara sengaja oleh individu dengan alasan merasa mempunyai waktu yang lebih banyak dan lebih mementingkan untuk melakukan hal lain yang tidak penting. (Ernima, 2016)</p>	<p>1. <i>Perceived time</i></p> <p>2. <i>Intention-action</i></p> <p>3. <i>Emotional distress</i></p> <p>4. <i>Perceived ability</i></p> <p>(Stell, 2007)</p>

## 2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini digunakan skala likert dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju atau SS, Setuju atau S, Tidak Setuju atau TS, dan Sangat Tidak Setuju atau STS.

Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa “Skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pandangan seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial yang sedang terjadi”. Dengan menggunakan skala likert, maka pengukuran variabel akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Lalu indikator tersebut akan dijelaskan kembali menjadi sub indikator. Untuk keperluan penghitungan kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, yakni sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Pedoman Pemberian Bobot/Skor**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sumber : Sugiyono, 2015)

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik regresi. Penelitian regresi merupakan salah satu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lain.

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, setting maupun sumber. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Kuesioner (angket)

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan frekuensi manajemen waktu dan dukungan orang tua

terhadap seberapa sering mahasiswa melakukan kebiasaan penundaan akademik. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan dengan beberapa pilihan jawaban. Pada penelitian ini menggunakan empat pilihan yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2015).

b. Dokumentasi

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan suatu catatan dari peristiwa yang telah atau sedang terjadi, dapat berupa tulisan, gambar dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mencari data-data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

## **2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen dalam penelitian ini berguna untuk mengukur variabel penelitian yaitu manajemen waktu dan dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi UPGRIS. Skala likert digunakan dalam pembuatan kuesioner ini sekaligus untuk mengukur variabel penelitian.

Skala model likert digunakan dalam pengukuran penelitian ini. Pada skala terdapat empat opsi jawaban diantaranya sangat setuju atau SS, setuju atau S, tidak setuju atau TS dan sangat tidak setuju atau STS. Jawaban objektif dihilangkan dengan tujuan guna menghindari efek tendensi sentral (respon pada kelompok tengah) agar tidak mengalami kehilangan data dalam jumlah besar (Suhendra, 2013).

Berdasarkan indikator yang telah disebutkan di atas pada masing-masing variabel, dibawah ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan pada setiap variabel beserta jumlah butir pertanyaan yang direncanakan penulis:

**Tabel 3.3 Kisi – kisi instrumen penelitian**

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
Manajemen Waktu (X1)	Perencanaan jangka pendek	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Sikap terhadap waktu	7, 8, 9, 10, 11	5
	Perencanaan jangka panjang	12, 13, 14, 15, 16, 17	6
Dukungan Orang Tua (X2)	Kerekatan emosional	18, 19, 20	3
	Integrasi sosial	21, 22, 23	3
	Adanya pengakuan	24, 25, 26, 27	4
	Ikatan hubungan yang dapat diandalkan	28, 29	2
	Bimbingan	30, 31, 32	3
	Kemungkinan dibantu	33, 34, 35, 36	4
Prokrastinasi Akademik (Y)	<i>Perceived Time</i>	37, 38, 39, 40	4
	<i>Intention Action</i>	41, 42, 43, 44	4
	<i>Emotional Distress</i>	45, 46, 47, 48	4
	<i>Perceived Ability</i>	49, 50, 51, 52	4

(Sumber : Data primer yang telah diolah penulis, 2022)

## E. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2013) menyatakan suatu instrumen harus valid sehingga mampu memperoleh data yang valid. Sedangkan menurut Sugiyono (2013) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang hendak diukur. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen harus valid jika akan digunakan untuk mengevaluasi agar memperoleh data yang valid.

Uji validitas dilakukan pada 30 mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang angkatan 2018 dengan membagikan link kuesioner google form. Penyebaran angket tes uji coba

akan dimulai pada tanggal 18 maret 2022 sampai dengan 21 maret 2022. Program SPSS 22 *for windows* digunakan untuk menghitung uji validitas.

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa uji validitas sebuah kuesioner dikatakan valid atau terjadi hubungan yang signifikan jika Corrected Item-Total Correlation  $\geq 0,30$  dan apabila  $\leq 0,3$  artinya data atau kuisisioner yang di ukur tidak valid atau tidak terjadi hubungan yang signifikan. Sehingga jika suatu butir instrumen tidak valid maka butir pertanyaan tersebut dapat digugurkan.

#### 1) Instrumen Manajemen Waktu

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,349$ . Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut nantinya digugurkan atau tidak digunakan. Berikut hasil perhitungan validitas instrumen melalui program SPSS *For Windows*:

**Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Manajemen Waktu**

<b>Item</b>	<b><i>Corrected Item-Total Correlation</i></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Item 1</b>	<b>.268</b>	<b>Gugur</b>
<b>Item 2</b>	<b>.232</b>	<b>Gugur</b>
Item 3	.525	Valid
<b>Item 4</b>	<b>.282</b>	<b>Gugur</b>
Item 5	.628	Valid
Item 6	.712	Valid
Item 7	.611	Valid
<b>Item 8</b>	<b>.283</b>	<b>Gugur</b>
Item 9	.598	Valid
Item 10	.518	Valid
Item 11	.513	Valid
Item 12	.574	Valid

Item 13	.579	Valid
Item 14	.620	Valid
Item 15	.652	Valid
Item 16	.478	Valid
Item 17	.557	Valid

(Sumber: Data yang telah diolah oleh penulis, 2022)

Total butir pernyataan yang diujikan pada instrumen manajemen waktu yaitu sebanyak 17 butir. Setelah melalui uji coba, terdapat 13 butir pernyataan yang valid sehingga dipertahankan sedangkan sisanya yaitu 4 butir pernyataan dianggap gugur yaitu nomor 1, 2, 4, dan 8 karena butir pernyataan tersebut belum memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,349$ .

## 2) Instrumen Dukungan Orang Tua

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,349$ . Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut nantinya digugurkan atau tidak digunakan. Berikut hasil perhitungan validitas instrumen melalui program SPSS *For Windows* yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Dukungan Orang Tua**

Item	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Item 1	.731	Valid
Item 2	.775	Valid
Item 3	.626	Valid
Item 4	.653	Valid

Item 5	.795	Valid
Item 6	.702	Valid
Item 7	.455	Valid
Item 8	.421	Valid
Item 9	.635	Valid
Item 10	.650	Valid
Item 11	.560	Valid
Item 12	.651	Valid
Item 13	.511	Valid
Item 14	.550	Valid
Item 15	.706	Valid
Item 16	.740	Valid
Item 17	.800	Valid
Item 18	.634	Valid
Item 19	.441	Valid

(Sumber: Data primer yang telah diolah penulis, 2022)

Total butir pernyataan yang diuji pada instrumen dukungan orang tua yaitu 19 butir. Setelah melalui uji coba, ternyata semua butir pernyataan dapat dianggap valid sehingga dipertahankan karena butir pernyataan tersebut memenuhi kriteria  $r_{\text{tabel}} = 0,349$ .

### 3) Instrumen prokrastinasi akademik

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,349$ . Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut nantinya digugurkan atau tidak digunakan. Berikut hasil perhitungan validitas instrumen melalui program SPSS *For Windows* yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Prokrastinasi Akademik**

<b>Item</b>	<b><i>Corrected Item-Total Correlation</i></b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	.655	Valid
<b>Item 2</b>	<b>.178</b>	<b>Gugur</b>
Item 3	.418	Valid
Item 4	.508	Valid
Item 5	.558	Valid
Item 6	.656	Valid
Item 7	.739	Valid
Item 8	.615	Valid
<b>Item 9</b>	<b>.070</b>	<b>Gugur</b>
<b>Item 10</b>	<b>.160</b>	<b>Gugur</b>
Item 11	.637	Valid
Item 12	.351	Valid
Item 13	.606	Valid
Item 14	.537	Valid
Item 15	.652	Valid
Item 16	.535	Valid

(Sumber: Data primer yang telah diolah penulis, 2022)

Total butir pernyataan yang diujikan pada instrumen prokrastinasi akademik yaitu sebanyak 16 butir. Setelah melalui uji coba, terdapat 13 butir pernyataan yang valid sehingga mampu dipertahankan sedangkan sisanya sebesar 3 butir pernyataan dianggap gugur yaitu

nomor 2, 9, dan 10 karena butir pernyataan tersebut tidak mampu memenuhi kriteria  $r_{tabel} = 0,349$

## 2. Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas merupakan suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan daftar-daftar pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk pertanyaan. Metode Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan bantuan program *software* SPSS 22 for windows.

Reliabilitas pengukuran dipengaruhi oleh kesalahan acak (*random error*) adalah kesalahan yang terjadi secara asimetris. Saat menguji reliabilitas suatu instrumen, tolak ukur untuk menafsirkan derajat reliabilitas instrumen ditentukan menurut kriteria Guilford, 1956 (dalam Arikunto, 2013).

Tabel reliabilitas Guilford di bawah ini digunakan untuk menentukan variabel prokrastinasi akademik, manajemen waktu dan dukungan orang tua termasuk ke dalam kategori reliabel atau tidak:

**Tabel 3.7 Kaidah Reliabilitas Guildford**

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
> 0, 9	Sangat reliabel
0, 7 – 0, 9	Reliabel
0, 4 – 0, 69	Cukup reliabel
0, 2 – 0, 39	Kurang reliabel
< 0, 2	Tidak Reliabel

(Sumber: Arikunto, 2013)

Tabel dibawah ini merupakan hasil uji reliabilitas Cronbach's Alpha pada masing-masing instrumen:

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Skala</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
Prokrastinasi Akademik	0, 858	Reliabel
Manajemen Waktu	0, 873	Reliabel
Dukungan Orang Tua	0, 935	Sangat Reliabel

(Sumber: Data primer yang diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 3.8 dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena nilai yang terletak pada kolom *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil diatas 0,69.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji Kolmogorov Smirnov digunakan dalam uji normalitas penelitian ini. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas  $> 0,05$ , begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2013).

#### b) Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2013), uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan koefisien signifikansi (Sig.) dengan deviasi linieritas dan dibandingkan dengan nilai terpilih 0,05. Dasar keputusan pengujian ini adalah bahwa nilai signifikansi Deviation From Linearity (Sig.)  $> 0,05$  dapat dikatakan linier, tetapi jika nilai signifikansi Deviation From Linearity (Sig.)  $< 0,05$  maka dapat dikatakan tidak linier. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas menurut Sugiyono (2013), adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
 JK(TC) &= \sum_{x_i} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}
 \end{aligned}$$

(Sumber : Sugiyono, 2013)

Keterangan:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat koefisien a

JK b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

#### c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menghitung koefisien korelasi ganda serta membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Selain itu, juga digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. Apabila nilai VIF < 10 dan atau nilai Tolerance > 0,1 hal ini berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas, begitu pula sebaliknya. Perhitungan VIF secara manual dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2_j)}; j = 1, 2, \dots, k$$

Keterangan:

VIF = Angka Variance Inflation Factor (VIF)

J = Jumlah sampel 1,2,...k

$R^2_j$  = Koefisien determinasi variabel bebas ke-j dengan variabel lain.

d) Uji Heteroskedastisitas

Sunyoto (2016) menjelaskan uji heteroskedastisitas sebagai berikut: “Dalam persamaan regresi berganda juga perlu dilakukan pengujian apakah varians dari residual satu pengamatan sama atau beda dengan pengamatan lainnya.

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel dalam model regresi tidak memiliki kesamaan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian dilakukan dengan *Test Glejser* merupakan uji hipotesis yang meregresikan residual absolut untuk menentukan apakah suatu model regresi terindikasi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji *glejser* yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

a) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bermanfaat untuk mengetahui pengaruh antara tiga atau lebih variabel dengan satu variabel terikat serta dua atau lebih variabel bebas. Untuk dapat mengetahui hal tersebut, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

A : konstanta

b1 b2 : koefisien Regresi

X1 X2 : variabel independen (manajemen waktu & dukungan orang tua)

e : error

b) Uji t

Untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t dengan memperhatikan signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi < 0,05 hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitu pula sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

$$S_b^2 = \frac{S^2 Y.X}{\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$S_b = \sqrt{\frac{S^2 Y.X}{\sum x^2 - (\sum x)^2}}$$

$$S^2 Y.X = \sum (Y - \hat{Y})^2 / (n - 2)$$

(Sumber: Ghozali, 2013)

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai t

b = Koefisien regresi variabel

$S_b$  = Standar *error* variabel

## c) Uji F

Untuk dapat mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen maka digunakan uji F . Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  hal ini berarti variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, begitu juga sebaliknya. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sumber: Ghozali, 2013)

Keterangan:

$$JK(Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_3 \sum x_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$$

d) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk dapat mengetahui kontribusi kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen maka dengan melihat koefisien determinasi ( $R^2$ ). Pada Program SPSS *for windows*, koefisien determinasi terletak pada *Model Summary* dan tertulis *R Square*. Apabila nilai  $R^2$  kecil hal ini dapat diartikan maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum Objek Penelitian**

##### **1. Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang**

###### **a. Sejarah Pendidikan Ekonomi**

Program studi Pendidikan Ekonomi adalah salah satu program studi di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang. Program Studi Pendidikan Ekonomi didirikan berdasarkan surat keputusan (SK) Kepmendikbud No. 104/E/0/2013. Penyelenggaraan kegiatan operasional program studi pendidikan ekonomi selanjutnya dilaksanakan mulai tanggal 12 april 2013. Pendidikan Ekonomi beralamatkan Jl. Gajah raya No. 40, Kampus 4 Universitas PGRI Semarang. Program studi Pendidikan Ekonomi dengan akreditasi B memiliki beberapa konsentrasi yaitu Akuntansi, Pemasaran, dan Administrasi Perkantoran.

###### **b. Visi Pendidikan Ekonomi**

Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan unggul, berjati diri, dan berjiwa entrepreneur pada tahun 2025. Dari visi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

###### **1) Unggul**

Menyelenggarakan pendidikan yang mengutamakan pencapaian profesionalitas menjadi guru akuntansi, guru administrasi perkantoran, dan guru pemasaran di SMA/SMK dan tenaga terampil bidang akuntansi terapan, administrasi perkantoran, dan pengelolaan pemasaran.

2) Berjati Diri

Mengedepankan nilai-nilai nasionalisme, unggul, profesional, gigih, religius, integritas, dan sinergis, serta komitmen untuk mencipta, memberi dan menjaga makna bagi kemaslahatan kehidupan.

3) Berjiwa Entrepreneur

Sikap mental mahasiswa untuk menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan ide/gagasan, kreativitas, inovasi, dan strategi dalam memenangkan persaingan.

**c. Misi Pendidikan Ekonomi**

Misi Program Studi Pendidikan Ekonomi meliputi;

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai dengan peminatan mahasiswa dan tuntutan masyarakat.
- 2) Memberikan peneladanan kepada mahasiswa melalui penyelenggaraan pembelajaran yang menekankan pada kepekaan sosial serta pemecahan masalah pendidikan dan ekonomi di masyarakat.
- 3) Melaksanakan penelitian yang unggul bidang pendidikan ekonomi dan kewirausahaan.
- 4) Memberikan peneladanan kepada masyarakat melalui penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat bidang pendidikan ekonomi.

**2. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Gambaran umum responden penelitian berguna untuk menjelaskan profil responden, sehingga dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Semarang angkatan 2019 dan 2020 sebanyak 65 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2019 sebanyak 35 mahasiswa dan angkatan 2020 sebanyak 30 mahasiswa.

Karakteristik responden bermanfaat untuk menjelaskan deskripsi identitas responden berdasarkan sampel yang telah ditentukan serta diperoleh dari data diri pada bagian data identitas responden diantaranya seperti jenis kelamin, usia, dan status tempat tinggal.

**a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan jenis kelamin subjek penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan dengan gambaran penyebaran subyek seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	20	30,8%
Perempuan	45	69,2%
Total	65	100%

(Sumber: Data primer yang diolah penulis, 2022)

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 20 orang (30,8%) sedangkan responden perempuan sebanyak 45 orang (69,2%).

**b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan usia responden penelitian, penulis memperoleh sampel dengan rentang usia mulai dari 17 tahun hingga 24 tahun. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
17-20	35	53,9%
21-24	30	46,1%
Total	65	100%

(Sumber: Data primer yang diolah penulis, 2022)

Dari tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa usia responden dominan pada usia 17-20 tahun sebanyak 34 responden dengan persentase (52,3%) sedangkan sisanya 31 responden berada diusia 21-24 dengan persentase (47,7%). Usia dapat menentukan pola pikir tingkat kedewasaan yang dimiliki oleh seseorang sehingga hal ini dapat mempengaruhi perilakunya.

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Tempat Tinggal

Berdasarkan status tempat tinggal subjek penelitian terbagi menjadi dua kelompok, yaitu bersama orang tua atau kos/kontrakan. Berikut ini merupakan data status tempat tinggal responden:

**Tabel 4.3 Status Tempat Tinggal**

<b>Status Tempat Tinggal</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Bersama Orang Tua	45	69,2%
Kos/Kontrakan	20	30,8%
Total	65	100%

(Sumber: Data primer yang diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa status tempat tinggal yang paling banyak ialah bersama orang tua dengan 45 responden dan 20 responden berstatus tempat tinggal di kos/kontrakan. Hal tersebut dikarenakan kebanyakan mahasiswa sudah keluar dari kos/kontrakan masing-masing akibat dari pandemi covid yang mewabah pada dua tahun lalu sehingga kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring.

## B. Hasil Penelitian dan Analisa Data

### 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu manajemen waktu (X1) dan dukungan orang tua (X2) serta satu variabel dependen yaitu prokrastinasi akademik (Y) yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Berikut ini adalah deskripsi data masing-masing variabel berupa jumlah data, nilai maksimum (Xmax), nilai minimum (Xmin), mean atau rata-rata, median atau nilai tengah (Me), modus atau nilai yang sering muncul (Mo), varians, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan histogram.

#### a. Manajemen Waktu (X1)

Data hasil penelitian variabel manajemen waktu (X1) diperoleh melalui angket (kuesioner) yang dibagikan kepada 65 responden dengan jumlah item soal yang valid sebanyak 13 soal. Pengolahan data pada penelitian ini digunakan aplikasi SPSS *for windows*. Dibawah ini hasil olah data deskriptif variabel manajemen waktu:

**Tabel 4.4 Distribusi Deskriptif Variabel Manajemen Waktu**

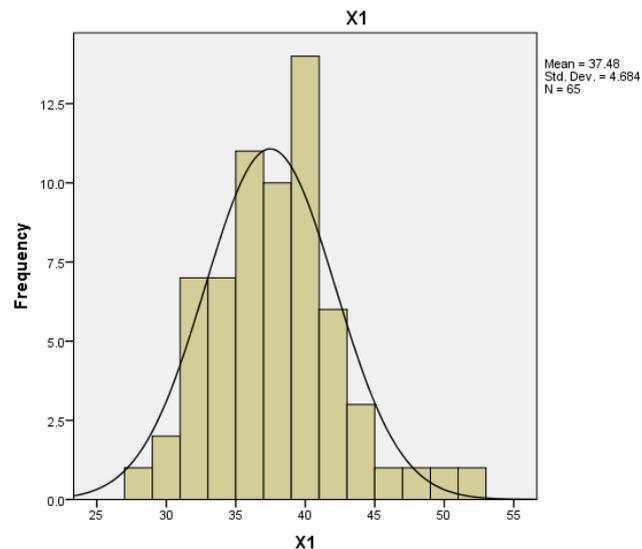
Statistik	Nilai
Xmin	28
Xmax	52
Mean	37,48
Median	37,00
Modus	39
Standar Deviasi	4,684

(Sumber: Data Primer yang diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa variabel manajemen waktu memiliki rata-rata sebesar 37,48, nilai tengah sebesar 37,00, nilai yang sering muncul sebesar 39, standar deviasi sebesar 4,684,

nilai minimum sebesar 28, dan nilai maksimum sebesar 52. Grafik histogram variabel manajemen waktu ditunjukkan pada gambar berikut ini:

**Grafik 4.1 Histogram Variabel Manajemen Waktu**



Berdasarkan tabel di atas, penulis mengkategorikan skor yang digunakan untuk menjelaskan skor yang diperoleh responden dalam pengukuran, apakah termasuk dalam kelas rendah atau tinggi.

Kategorisasi skor manajemen waktu terbagi menjadi empat kelompok diantaranya sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Berdasarkan data penelitian yang terkumpul, diketahui skor tertinggi yaitu  $(13 \times 4) = 52$  dan skor terendah  $(13 \times 1) = 13$ . Nilai-nilai ini kemudian dimasukkan dalam perhitungan kategorisasi manajemen waktu. Dibawah ini merupakan hasil kategorisasi skor manajemen waktu:

**Tabel 4.5 Kategorisasi Variabel Manajemen Waktu**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	13 – 22,75	0	0%	Sangat rendah
2.	22,76 – 32,5	10	15,4%	Rendah
3.	32,51 – 42,25	48	73,8%	Tinggi
4.	42,26 – 52	7	10,8%	Sangat tinggi
Jumlah		65	100%	

(Sumber: Data primer yang telah diolah oleh penulis, 2022)

Berdasarkan tabel diatas, tingkat persentase untuk kategori sangat rendah pada manajemen waktu sebesar 0% atau tidak terdapat mahasiswa yang kategori manajemen waktunya sangat rendah, 5,4% atau 10 mahasiswa untuk kategori rendah, kemudian 48 mahasiswa atau 73,8% untuk kategori tinggi serta 10,8% atau sebanyak 7 mahasiswa pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat manajemen waktu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang relatif tinggi, karena sebagian besar subjek penelitian masuk dalam kategori ini.

#### **b. Dukungan Orang Tua (X2)**

Data hasil penelitian variabel dukungan orang tua (X2) diperoleh melalui angket (kuesioner) yang dibagikan kepada 65 responden dengan jumlah item soal yang valid sebanyak 19 soal. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *for windows*. Dibawah ini merupakan hasil olah data deskriptif variabel dukungan orang tua:

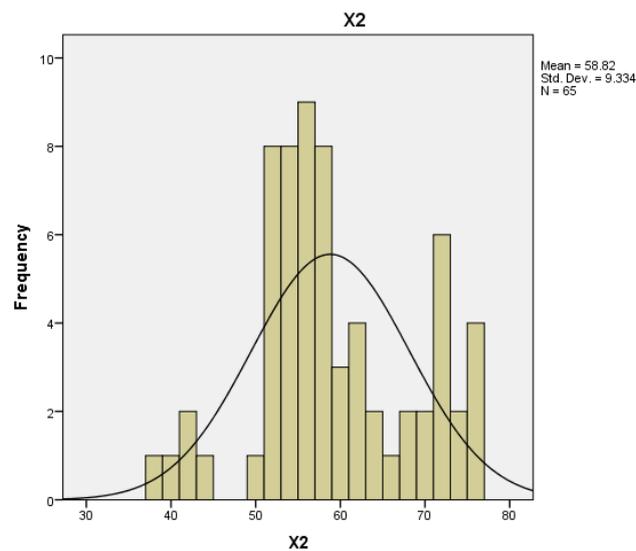
**Tabel 4.6 Distribusi Deskriptif Variabel Dukungan Orang Tua**

Statistik	Nilai
Xmin	38
Xmax	76
Mean	58,82
Median	57,00
Modus	52
Standar Deviasi	9,334

(Sumber: Data primer yang diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diartikan bahwa dukungan orang tua memiliki nilai rata-rata 58,82, nilai tengah 57,00, nilai yang sering muncul sebesar 52, standar deviasi sebesar 9,334, nilai minimum sebesar 38, dan nilai maksimum sebesar 76. Dibawah ini merupakan grafik histogram dari variabel dukungan orang tua:

**Grafik 4.2 Histogram Variabel Dukungan Orang Tua**



Berdasarkan tabel di atas, penulis mengkategorikan skor yang digunakan untuk menjelaskan skor yang diperoleh responden dalam pengukuran, apakah termasuk dalam kelas rendah atau tinggi.

Kategorisasi skor dukungan orang tua terbagi menjadi empat kelompok diantaranya sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Berdasarkan data penelitian yang terkumpul, diketahui skor tertinggi yaitu  $(19 \times 4) = 76$  dan skor terendah  $(19 \times 1) = 19$ . Nilai-nilai ini kemudian dimasukkan dalam perhitungan kategorisasi dukungan orang tua. Dibawah ini merupakan hasil kategorisasi skor dukungan orang tua:

**Tabel 4.7 Kategorisasi Variabel Dukungan Orang Tua**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	19 – 33,25	0	0%	Sangat rendah
2.	33,26 – 47,5	5	7,7%	Rendah
3.	47,51 – 61,75	38	58,5%	Tinggi
4.	61,76 – 76	22	33,8%	Sangat tinggi
Jumlah		65	100%	

(Sumber: Data primer yang telah diolah oleh penulis, 2022)

Berdasarkan tabel diatas, tingkat persentase untuk kategori sangat rendah pada dukungan orang tua sebesar 0% atau tidak terdapat mahasiswa yang kategori dukungan orang tuanya sangat rendah, 7,7% atau 5 mahasiswa untuk kategori rendah, kemudian 38 mahasiswa atau 58,5% untuk kategori tinggi serta 33,8% atau sebanyak 22 mahasiswa pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang relatif tinggi, karena sebagian besar subjek penelitian masuk dalam kategori ini.

**c. Prokrastinasi Akademik (Y)**

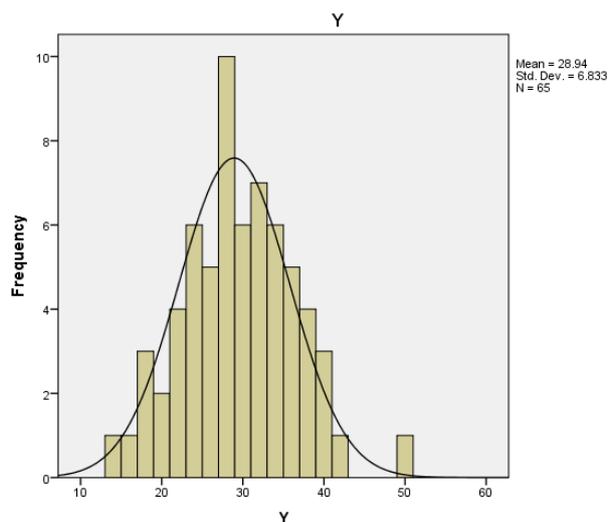
Data hasil penelitian variabel prokrastinasi akademik (Y) diperoleh melalui angket (kuesioner) yang dibagikan kepada 65 responden dengan jumlah item soal yang valid sebanyak 13 soal. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *for windows*. Dibawah ini merupakan hasil olah data deskriptif variabel prokrastinasi akademik:

**Tabel 4.8 Distribusi Deskriptif Variabel Prokrastinasi Akademik**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai</b>
Xmin	14
Xmax	49
Mean	28,94
Median	29,00
Modus	28
Standar Deviasi	6,833

(Sumber: Data primer yang diolah penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diartikan bahwa manajemen waktu memiliki nilai rata-rata 28,94, nilai tengah 29,00, nilai yang sering muncul 28, standar deviasi 6,833 nilai minimum 14, serta nilai maksimum 49. Dibawah ini merupakan grafik histogram dari variabel prokrastinasi akademik:

**Grafik 4.3 Histogram Variabel Prokrastinasi Akademik**

Berdasarkan tabel di atas, penulis mengkategorikan skor yang digunakan untuk menjelaskan skor yang diperoleh responden dalam pengukuran, apakah termasuk dalam kelas rendah atau tinggi.

Kategorisasi skor prokrastinasi akademik terbagi menjadi empat kelompok diantaranya sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Berdasarkan data penelitian yang terkumpul, diketahui skor tertinggi yaitu  $(13 \times 4) = 52$  dan skor terendah  $(13 \times 1) = 13$ . Nilai-nilai ini kemudian dimasukkan dalam perhitungan kategorisasi dukungan orang tua. Di bawah ini merupakan hasil kategorisasi skor prokrastinasi akademik:

**Tabel 4.9 Kategorisasi Variabel Prokrastinasi Akademik**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	13 – 22,75	10	15,4%	Sangat rendah
2.	22,76 – 32,5	34	52,3%	Rendah
3.	32,51 – 42,25	20	30,8%	Tinggi
4.	42,26 – 52	1	1,5%	Sangat Tinggi
Jumlah		65	100%	

(Sumber: Data primer yang telah diolah oleh penulis, 2022)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa tingkat persentase untuk kategori sangat rendah pada prokrastinasi akademik sebesar 15,4% atau sebanyak 10 mahasiswa, untuk kategori rendah terdapat 52,3% atau 34 mahasiswa, selanjutnya pada kategori tinggi terdapat sebanyak 20 mahasiswa atau 30,8% serta pada kategori sangat tinggi terdapat 1 mahasiswa atau 1,5%. Melihat hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang tergolong rendah, karena sebagian besar subjek masuk dalam kategori ini.

Berdasarkan tabel diatas, tingkat persentase untuk kategori sangat rendah pada prokrastinasi akademik sebesar 15,4% atau sebanyak 10 mahasiswa, 52,3% atau 34 mahasiswa untuk kategori rendah, kemudian 20 mahasiswa atau 30,8% untuk kategori tinggi serta 1,5% atau sebanyak 1 mahasiswa pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang relatif rendah, karena sebagian besar subjek penelitian masuk dalam kategori ini.

## **2. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

### **a. Uji Normalitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal (Rangkuti, 2015). Pada uji normalitas ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 22 *for windows*. Jika  $p\text{-value} > \alpha$  data dikatakan berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya  $p\text{-value} < \alpha$  maka data diartikan tidak berdistribusi normal. Interpretasi hasil uji normalitas untuk variabel manajemen waktu, dukungan orang tua, serta prokrastinasi akademik ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.22993705
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.035
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

(Sumber: Data primer yang diolah oleh penulis, 2022)

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi tercantum sebesar 0,200. Sehingga dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$ .

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan guna melihat kelinearan hubungan antar dua variabel. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui linear atau tidaknya data yaitu menggunakan uji *test for deviation from linearity*. Syarat melakukan uji linearitas berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yakni jika nilai signifikansi *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka dapat dinyatakan hubungan antar variabel linear. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi *deviation from linearity*  $< 0,05$  hal ini berarti tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dibawah ini merupakan hasil uji linearitas antara variabel prokrastinasi akademik dan manajemen waktu:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Variabel Manajemen Waktu**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X 1	Between Groups	(Combined)	1203.296	19	63.331	1.597	.099
		Linearity	2.306	1	2.306	.058	.811
		Deviation from Linearity	1200.989	18	66.722	1.683	.080
	Within Groups		1784.458	45	39.655		
	Total		2987.754	64			

(Sumber: Data primer yang diolah oleh penulis, 2022)

**Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Variabel Dukungan Orang Tua**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1456.454	28	52.016	1.223	.282
		Linearity	302.974	1	302.974	7.123	.011
		Deviation from Linearity	1153.479	27	42.721	1.004	.488
	Within Groups		1531.300	36	42.536		
	Total		2987.754	64			

(Sumber: Data primer yang diolah oleh penulis, 2022)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa uji linearitas antara variabel prokrastinasi akademik (Y) dengan manajemen waktu (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,080. Sedangkan uji linearitas

antara variabel prokrastinasi akademik (Y) dengan variabel dukungan orang tua (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,488. Karena kedua uji linearitas memiliki nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05. Maka disimpulkan ketiga variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang sangat kuat di antara variabel independen. Apabila nilai VIF < 10 dapat diartikan tidak terjadi multikolinearitas, akan tetapi apabila nilai VIF > 10 berarti terjadi multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.667	1.500
X2	.667	1.500

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data primer yang diolah oleh penulis, 2022)

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas, dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel independen yaitu manajemen waktu (X1) sebesar 1,500; dan dukungan orang tua (X2) sebesar 1,500. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel manajemen waktu (X1) dan dukungan orang tua (X2)

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui kesamaan *varians error* untuk setiap nilai variabel independen. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  hal ini berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.751	3.890		-1.221	.227
	X1	.181	.122	.220	1.483	.143
	X2	.048	.061	.115	.778	.440

a. Dependent Variable: RES2

(Sumber: Data primer yang diolah oleh penulis, 2022)

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas, terlihat bahwa nilai signifikansi untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut: 1) manajemen waktu (X1) sebesar 0,143; dan 2) dukungan orang tua (X2) sebesar 0,440. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikansi yang didapat lebih dari 0,05.

### 3. Hasil Uji Analisis Regresi

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu manajemen waktu (X1) dan dukungan orang tua (X2). Sedangkan

variabel dependen dalam penelitian ini yaitu prokrastinasi akademik (Y). dibawah ini merupakan hasil uji analisis regresi linear berganda:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.184	6.584		5.040	.000
	Manajemen waktu	.463	.207	.318	2.239	.029
	Dukungan Orangtua	-.367	.104	-.502	-3.538	.001

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

(Sumber: Data primer yang diolah oleh penulis, 2022)

Berdasarkan tabel hasil uji analisis regresi linear berganda diatas, berikut ini adalah persamaan regresi linear berganda dengan 3 variabel independen:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 33,184 + 0,463 X_1 - 0,367 X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 33,184 artinya jika manajemen waktu (X1) dan dukungan orang tua (X2) nilainya 0 (nol) maka prokrastinasi akademik mengalami kenaikan sebesar 33,184.
- 2) Koefisien regresi variabel manajemen waktu (X1) sebesar 0,463 yang artinya jika variabel independen lainnya bernilai tetap, apabila manajemen waktu meningkat sebesar t satuan maka

prokrastinasi akan meningkat sebesar 0,463. Koefisien positif berarti terdapat hubungan positif antara manajemen waktu (X1) dan prokrastinasi akademik (Y). Hal ini dapat diartikan jika seseorang mampu memperketat manajemen waktu yang dimiliki maka tindakan prokrastinasi dapat ditekan.

3) Koefisien regresi variabel dukungan orang tua (X2) sebesar -0,367 yaitu apabila variabel bebas lainnya bernilai tetap serta apabila dukungan orang tua meningkat 1 satuan maka prokrastinasi akademik akan menurun sebesar 0,367. Koefisiennya negatif, menyiratkan korelasi negatif antara dukungan orang tua (X2) dan penundaan akademik (Y). Semakin rendahnya dukungan yang diberikan oleh kedua orang tua maka akan diikuti dengan naiknya penundaan akademik.

4) e dalam penelitian ini adalah error atau residual

#### b. Uji t

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel maka dilakukan dengan pengujian t. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Nilai t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.184	6.584		5.040	.000
	Manajemen waktu	.463	.207	.318	2.239	.029
	Dukungan Orangtua	-.367	.104	-.502	-3.538	.001

(Sumber: Data primer yang diolah oleh penulis, 2022)

Hasil uji t dijabarkan seperti dibawah ini:

1) Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UPGRIS.

Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  Tidak terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UPGRIS.

$H_1$  Terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UPGRIS.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh manajemen waktu terhadap prokrastinasi akademik dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,239 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,999 dengan nilai  $p$  *value* sebesar 0,029 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya manajemen waktu pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang maka akan diikuti juga dengan meningkatnya prokrastinasi akademik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan variabel manajemen waktu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi UPGRIS diterima.

2) Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UPGRIS.

Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  Tidak terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UPGRIS.

H<sub>2</sub> Terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UPGRIS.

Berdasarkan hasil uji parsial pengaruh dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik dengan bantuan program SPSS *for windows* diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3.538 < t_{tabel}$  sebesar 1,999 dengan nilai *p value*  $0,001 < 0,05$ . Hal ini dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya dukungan orang tua akan diikuti dengan menurunnya tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan variabel dukungan orang tua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang diterima.

### c. Uji F

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak begitupun sebaliknya apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Berdasarkan kajian teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> Tidak terdapat Pengaruh Manajemen Waktu dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UPGRIS.
- H<sub>3</sub> Terdapat Pengaruh Manajemen Waktu dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi UPGRIS

**Tabel 4.17 Hasil Uji Nilai F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	503.778	2	251.889	6.287	.003 <sup>b</sup>
	Residual	2483.975	62	40.064		
	Total	2987.754	64			

(Sumber: Data primer yang diolah oleh penulis, 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa hasil uji F mengenai pengaruh antara manajemen waktu dan dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $6,287 > F_{tabel} 3,143$  dengan nilai *p value*  $0,003 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu dan dukungan orang tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang dan model regresi dapat digunakan.

#### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan guna mendapatkan tingkat persentase kontribusi yang diberikan variabel independen secara simultan untuk menjelaskan variabel dependen. Berikut ini adalah hasil analisis koefisien determinasi:

**Tabel 4.18 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.142	6.330

(Sumber: Data primer yang diolah oleh penulis, 2022)

Berdasarkan tabel hasil uji analisis koefisien determinasi di atas, terlihat bahwa nilai R Square menunjukkan hasil sebesar 0,169. Sehingga dapat diartikan bahwa besarnya kontribusi yang diberikan variabel manajemen waktu (X1) dan dukungan orang tua (X2) secara simultan terhadap prokrastinasi akademik adalah sebesar 16,9%. Sedangkan sisanya 83,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar konteks penelitian ini.

### C. Pembahasan

Hasil penelitian tentang pengaruh manajemen waktu dan dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang dijabarkan di bawah ini:

#### 1. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear berganda, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini berarti variabel manajemen waktu memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Menurut Suryo (2017) terdapat beberapa aspek yang menyebabkan terjadinya tindakan prokrastinasi akademik dan salah satunya yakni terdapatnya penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan pekerjaan akademik (Suryo, 2017). Hampir kebanyakan mahasiswa seringkali menangguk waktu untuk menyelesaikan tugas akademik. Akan tetapi setelah mampu memulai mengerjakan, mahasiswa memilih kembali untuk menunda kegiatan selanjutnya.

Penundaan sangat berhubungan erat dengan waktu, karena individu akan menerima konsekuensi terbuangnya waktu secara sia-sia dengan menghabiskan waktu untuk melakukan kegiatan kurang bermanfaat daripada mengerjakan tugas akademiknya. Pengelolaan

waktu yang buruk akan menimbulkan mahasiswa melakukan tindakan prokrastinasi akademik (Pertiwi, 2020). Manajemen waktu merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengatur serta mengendalikan waktunya agar efektif dan efisien dalam menghasilkan kegiatan yang produktif pada pemanfaatannya.

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat terlihat bahwa tingkat manajemen waktu berpengaruh positif terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa jika seseorang mampu memperketat manajemen waktu yang dimiliki maka tindakan prokrastinasi dapat ditekan sebisa mungkin. Hal itu mampu dilakukan dengan individu yang selalu berusaha untuk mampu memperkirakan jumlah waktu yang akan digunakan. Hal lain yang mampu dilakukan oleh mahasiswa untuk menekan tindakan prokrastinasi antara lain seperti mahasiswa selalu menepati jadwal deadline yang telah dibuatnya sendiri.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh strongman dan Burt (2019) yang menyatakan bahwa individu yang mampu menekan tindakan penundaan yang dilakukan dikarenakan individu tersebut mengambil waktu istirahat lebih sedikit dan lebih pendek.

Mahasiswa dengan kemampuan pengelolaan waktu yang baik terdapat kemungkinan masih mampu untuk melakukan tindakan penundaan. Menurut Richelle dan Erik (2019) bahwa individu yang memiliki kesadaran dalam mengelola waktu akan tetapi mereka jarang memberikan estimasi yang akurat karena mereka sadar bahwa meskipun mereka telah merencanakan untuk melakukan suatu pekerjaan, suara bawaan mereka mengatakan bahwa mereka sebenarnya masih akan mengalami kesulitan. Pemanfaatan waktu yang efektif melibatkan kebiasaan kinerja yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa strategi pembelajaran yang efektif individu juga tidak mungkin mengembangkan waktu karena mereka ingin

diatur akan tetapi tidak memiliki strategi untuk membantu melakukannya.

Tindakan penundaan akademik dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti yang dijelaskan oleh Fauziah (2015), salah satunya terkait dengan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu. Salah satu faktor eksternal tersebut adalah kesibukan di luar kampus, seperti mengadakan pertemuan, kegiatan bersama keluarga, sudah memiliki pekerjaan, mengerjakan tugas di rumah atau di kos.

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Vika Elvira (2018) yang menyatakan terdapatnya dua faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan tindakan penundaan yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut berupa kondisi fisik dan kondisi kesehatan pribadi seperti kelelahan. mahasiswa yang mengalami kelelahan, seperti karena kuliah dan pekerjaan paruh waktu, cenderung lebih suka menunda-nunda daripada orang yang tidak. Misalkan jika mahasiswa bekerja pada pagi atau sore hari, tentu saja dia akan lelah setelah pulang kerja sehingga menunda penyelesaian tugas yang diberikan oleh dosen keesokan harinya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2014) dengan waktu yang tersedia mahasiswa harus mampu memanfaatkan bukan hanya untuk belajar di kampus melainkan juga luar kampus atau di rumah. Setiap mahasiswa dapat mencapai prestasi akademik yang memuaskan selama mereka belajar dan menggunakan waktu yang dimiliki dengan bijaksana dan terhindar dari ancaman, hambatan dan gangguan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen waktu berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Jika mahasiswa berusaha memperketat dalam mengelola waktunya secara efektif maka tindakan prokrastinasi dapat ditekan meskipun masih terdapat kemungkinan adanya tindakan prokrastinasi walaupun dengan tingkat kecil. Hal

tersebut karena terdapat faktor lain yang menyebabkan tindakan prokrastinasi seperti yang dijelaskan pada diatas.

Mahasiswa dengan manajemen waktu yang baik diharapkan sebisa mungkin untuk menekan tindakan penundaan karena kesadaran dirinya untuk menyelesaikan tugas akademiknya dengan baik.

## 2. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear berganda, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini berarti variabel dukungan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel dukungan orang tua memiliki pengaruh yang bersifat negatif terhadap prokrastinasi akademik, sehingga apabila mahasiswa memperoleh dukungan orang tua yang tinggi maka akan diikuti dengan turunnya tindakan prokrastinasi akademik begitu pula sebaliknya apabila mahasiswa memperoleh dukungan orang tua yang rendah maka tingkat prokrastinasinya akan meningkat.

Hal ini selaras dengan penelitian Wahyuni (2015) tentang korelasi dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa, penelitian ini menghasilkan jika terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi, yang berarti semakin tingginya dukungan sosial orang tua yang diperoleh maka semakin rendah tingkat prokrastinasi yang dilakukan.

Safitri (2018) berpendapat bahwa pada masa perkembangan individu didalamnya terdapat peran penting dari *support* kedua orang tua. Orang-orang yang mampu menyelesaikan masalah dalam tugasnya, tidak memiliki gangguan, serta tidak terlihat rasa panik yang berlebihan saat mengerjakan tugas berarti mereka memperoleh *support* yang besar dari kedua orang tuanya.. Kemudian, dukungan

orang tua juga mampu melindungi mahasiswa dari stres mengalami masalah, terutama hubungannya dengan perkuliahan dan tugas akademik. Dukungan orang tua diyakini mampu mengurangi rasa stres akibat masalah akademik, jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua mampu mengurangi terjadinya tindakan prokrastinasi akademik, yaitu penghindaran pribadi sebagai gaya koping untuk beradaptasi dengan situasi stres yang dirasakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat persentase dari prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang tergolong sedang yaitu sebesar 64,6%. Tingkat prokrastinasi akademik yang dilakukan Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan Universitas PGRI Semarang dipengaruhi oleh rendahnya tingkat dukungan orangtua yang diperoleh Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Ekonomi.

Penelitian sebelumnya yang dikerjakan oleh Krisnadi & Susilawati (2019) menyatakan mahasiswa yang memperoleh dukungan orang tua yang tinggi memiliki gambaran yang lebih jelas tentang kondisi sulit dan lebih percaya diri ketika menghadapi masalah di kelas atau ketika menghadapi tugas akademik. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa bentuk *support* yang diberikan dari kedua orang tua dapat mengurangi tingkat penundaan yang dilakukan mahasiswa.

### 3. Pengaruh Manajemen Waktu Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang

Berdasarkan perhitungan analisis uji regresi berganda, dihasilkan bahwa hipotesis mayor yaitu pengaruh manajemen waktu dan dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang mampu diterima. Hal ini terlihat dari hasil koefisien determinasi atau R Square yang

bernilai 0,169. Variabel manajemen waktu dan dukungan orang tua secara simultan berkontribusi sebesar 16,9% terhadap prokrastinasi akademik sedangkan sisanya sebesar 83,1% diluar konteks penelitian ini.

Manajemen waktu memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Sehingga hal ini dapat diartikan bahwa manajemen waktu berperan penting terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Penelitian ini juga menyatakan bahwa terdapat faktor selain manajemen waktu yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa. Hal ini selaras dengan penelitian Ghufron dan Risnawita (2014) yang mengemukakan prokrastinasi dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor intrinsik diantaranya seperti sifat dan karakter individu, rendahnya motivasi, kurang menyukai tugas, emosi yang tidak stabil, manajemen waktu yang buruk, selalu bekerja di bawah tekanan, serta lebih suka melakukan hal-hal yang lebih menarik, sedangkan faktor ekstrinsik meliputi gaya pengasuhan orang tua serta kondisi lingkungan.

Variabel dukungan orang tua ditemukan memiliki regresi negatif dengan prokrastinasi akademik. Artinya, semakin tinggi perhatian, kepedulian, dan empati orang lain terhadap mahasiswa, semakin rendah prokrastinasi akademik. Menurut Hasiolan dan Sutejo (2015) dukungan orang tua yang diterima seseorang berupa perhatian, empati, dan kepedulian membuat seseorang merasa nyaman, diperhatikan, dicintai, dan meningkatkan harga diri seseorang. Oleh karena itu, perasaan positif dari orang lain dan dari lingkungan sekitar dapat membuat mahasiswa merasa nyaman, termotivasi untuk terus bekerja keras dalam mengerjakan tugas-tugas akademik, bekerja menuju cita-citanya, dan cenderung tidak menunda-nunda akademik.

Terdapat korelasi yang sangat signifikan jika manajemen waktu dan dukungan orang tua dihubungkan, tetapi berbeda jika variabel-variabel ini berdiri sendiri. Dalam penelitian ini, manajemen waktu

diketahui berpengaruh positif terhadap prokrastinasi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa mahasiswa dengan kemampuan pengelolaan waktu yang ketat berindikasi mampu menekan tindakan prokrastinasi. Selain itu variabel dukungan atau *support* yang diperoleh anak dari kedua orang tuanya mampu mempengaruhi tinggi rendahnya tindakan prokrastinasi akademik seseorang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen waktu berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Jika mahasiswa berusaha memperketat dalam mengelola waktunya secara efektif maka tindakan prokrastinasi dapat ditekan meskipun masih terdapat kemungkinan adanya tindakan prokrastinasi walaupun dengan tingkat kecil.. Selain itu juga terdapat variabel yang memiliki peran penting dalam mempengaruhi tingkat prokrastinasi akademik yaitu variabel dukungan yang diperoleh dari kedua orang tua karena variabel dukungan orang tua diyakini mampu menurunkan tindakan prokrastinasi akademik seseorang.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Kesimpulan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Manajemen Waktu dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang” diantaranya sebagai berikut::

1. Pengujian secara parsial menyatakan bahwa variabel manajemen waktu berpengaruh positif signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.
2. Pengujian secara parsial menjelaskan variabel dukungan orang tua berpengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.
3. Pengujian secara simultan menyatakan bahwa variabel manajemen waktu dan dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka saran yang mampu diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Mahasiswa

Tingkat manajemen waktu yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi sudah dapat mengelola waktunya dengan baik. Meskipun mahasiswa melakukan tindakan prokrastinasi akademik, hal itu disebabkan bukan karena pengaruh manajemen waktu yang buruk akan tetapi disebabkan oleh pilihannya sendiri. Hal positif ini perlu untuk dipertahankan, selain itu mahasiswa juga harus selalu memiliki regulasi diri dalam memanfaatkan waktu.

2. Bagi Orangtua Mahasiswa

Tingkat dukungan dari kedua orang tua mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang tinggi perlu dipertahankan karena dengan hal ini maka mahasiswa memiliki gambaran yang lebih jelas tentang kondisi sulit dan lebih percaya diri ketika menghadapi masalah di perkuliahannya.

3. Bagi Program Studi Sarjana Pendidikan Ekonomi

Tingkat keterlambatan akademik yang relatif rendah menjadikan hal baik bagi institusi sehingga perlu dipertahankan sekaligus ditingkatkan. Akan tetapi masalah keterlambatan akademik juga tetap menjadi perhatian institusi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan hukuman yang setimpal kepada mahasiswa yang melakukan tindakan penundaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan mampu untuk mengkaji variabel independen selain manajemen waktu dan dukungan orang tua terhadap prokrastinasi akademik, seperti pada penelitian sebelumnya seperti konformitas teman sebaya dan *self regulated*. Hal ini dilakukan guna untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan dan mendetail.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, L. N., & Asmaran, S. M. (2012). Kecemasan Akan Kegagalan, Dukungan Orangtua, dan Motivasi Belajar Pada Siswa di Pesantren. *7(1)*, 7–8.
- Anam, K. (2017). Hubungan Antara Konformitas dan Dukungan Orangtua Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Negeri 2 Samarinda. *ejournal Psikologi*, *5(1)*, 1–11.
- Aprianti, K. D. (2012). *Hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa pendidikan tata niaga fakultas ekonomi universitas jakarta*.
- Ariga, R. A. (2020) *Buku Ajar Implementasi Manajemen*. Edited by C. T. Siregar.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astuti, P. (2018). Dukungan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Tunagrahita Sedang di Sekolah Dasar Slb C Ruhui Rahayu Samarinda. *Psikoborneo*, *6(1)*, 146–158.
- Astuti, T. P., & Hartati, S. (2013). Dukungan sosial pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. *PSikologi*, *13*, 69–81.
- Avico, R. S., & Mujidin. (2014). Hubungan Antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bengkulu yang Bersekolah di Yogyakarta. *EMPATHY, Jurnal Fakultas Psikologi*, *2(2)*, 62–65.
- Cahyanti, R. O. (2021). Hubungan Self Control dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi UNTAG*, *105(3)*, 1–10.

- Chotimah, C., & Nurmufida, L. (2020). Pengaruh Self Regulated Learning Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5(1), 55.
- Danang Sunyoto. 2016. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dedyson, E. R. (2018). Aspek-aspek Ketidakmampuan Mengelola Waktu Empat Siswa Kelas VII A SMP Bunda Hati Kudus Grogol. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 16, 14–21.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Duraisy, B. R. (2016). Manajemen Waktu (konsep dan strategi). *Manajemen waktu ( Konsep dan strategi)*, 1, 23.
- Ernima, Y. R., Parimita, W., & Wibowo, A. (2016). Locus Of Control Dan Prokrastinasi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 4(2), 87–106.
- Fauziah, H.H. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal Ilmiah Psikologi Vol. 2 No.2 : Desember*.
- Ferrari, J. R. (2010). *Still Procrastination the no-regrets guide to getting it done*.
- Fitriah, U. N. (2018). *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Kuliah*.
- Fredericksen. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65–81.

- Gasim, G. (2016). Hubungan Kemampuan Manajemen Waktu dengan Kebiasaan Prokrastinasi Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2011 Dan 2012. *May*, 31–48.
- Gea, A. A. (2014). Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. *Humaniora*, 5(2), 777.
- Ghozali, H.I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.
- Ghufron, M. N. & Risnawita, R.(2014). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Hafid, A., & Muhid, A. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Religiusitas dengan Agresivitas Remaja Anggota Perguruan Pencak Silat Di Bojonegoro. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(03), 205–212.
- Harwandi, R. I. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dan Prokrastinasi Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa.
- Haryanti, A., & Santoso, R. (2020). Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi. *Sukma: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 41–47.
- Hasiolan, M.I.S., & Sutejo. (2015). Efek Dukungan Emosional Keluarga pada Harga Diri Remaja: Pilot Study. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 18(2), 67-71
- Hidayah, N., & Atmoko, A. (2014). *Landasan Sosial dan Psikologis Pendidikan: Terapan di Kelas*. Malang: Gunung Samudera.
- Ika Sandra, K. (2013). Manajemen Waktu, Efikasi-Diri dan Prokrastinasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 217–222.
- Indonesia. 1990. *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta

- K J.A Christella, S. (2017). Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik Siswa Sma yang Aktif Dalam Media Sosial di Yogyakarta. *Skripsi*, 122.
- Kholisa, N. (2012). Hubungan manajemen waktu dengan efektivitas kerja karyawan. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(1), 56–60.
- Knaus, W. (2010). End Procrastination Now!: Get It Done with a Proven Psychological Approach. In *Mc Graw Hill*.
- Krisnadhi, M. A. D., & Susilawati, L. K. P. A. (2019). Peran Konformitas Teman Sebaya dan Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(3), 183–194.
- Malwa, R. U. (2018). Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Putra Tahfidz Al-Qur'an. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3(2), 137.
- Muchlis, L., Budu, & Lilianti, E. (2013). Relationship Between the Principle of Time Management and Work Productivity of Room Chief Through Nurses ' Perception in Andi Makassar General Hospital of Parepare. *Keperawatan Fak Kedokteran Universitas Hasanuddin*.
- Muliyani, S. E. (2017). Prestasi Belajar dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswa. *GELORA: Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram*, 4(2), 109–114.
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*,
- Nafeesa. (2018). ANTHROPOS: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 4(1), 53–67.
- Nurhidayati, D. D. (2016). Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu Melalui

- Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving pada Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 24.
- Pertiwi, G. A. (2020). Pengaruh Stres Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 738.
- Pradityarahman, Y. (2020). *Road to Success*. Yogyakarta: YPR Group
- Purnama, S. S., & Muis, D. T. (2014). Prokrastinasi Akademik (Penundaan Akademik ) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya Academic. *Jurnal BK UNESA*, 4, 628–692.
- Puspitasari, W. (2013). Hubungan antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja. *Empathy Jurnal Fakultas Psikologi*. 2(1).
- Rahman, C. A. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua, Minat Belajar dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Pada Sma Negeri Akreditasi A di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 18–26.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Safitri, A. (2018). Hubungan dukungan sosial orangtua terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, Vol.14, No.2, 165-184
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Self-Regulated Learning (SRL) dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Akselerasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 66–75.
- Sera, L. (2020). Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. *Engineering, Construction and Architectural Management*, 25(1), 1–9.

- Sirois, F., & Pychyl, T. (2016). Procrastination. *Encyclopedia of Mental Health*.
- Sosiawan, E. A. (2011). Penggunaan Situs Jejaring Sosial sebagai Media Interaksi dan Komunikasi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9, 60–75.
- Steel, P. (2007). The Nature Of Procrastination: A Meta-Analytic And Theoretical Review Of Quintessential Self-Regulatory Failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94.
- Steel, P. (2010). Arousal, avoidant and decisional procrastinators: Do they exist? *Personality and Individual Differences*, 48(8), 926–934.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono. (2018). *Statistik untuk penelitian*. 1–14.
- Suhendra, A. T. (2015). *Hubungan self efficacy dengan prokrastinasi penulisan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2009*.
- Surur, A. M., & Nadhirin, A. U. (2020). Manajemen Waktu Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada TK Dharma Wanita 1 Baleturi. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 81–94.
- Suryo, J. C. (2017). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Prokrastinasi Akademik Siswa Sma Yang Aktif Dalam Media Sosial Di Yogyakarta.
- Syukur, M., Awaru, O. T., & Megawati. (2020). Fenomena Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Neo Societal*, 5(4), 374–380.
- Taylor, S. E. (2018). *Health Psychology (Edisi ke-10)*.
- Tracy, B. (2546). *Time management*. United States of America: Amacom
- Wahyuni, N. S. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan

Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa/i STIE Pelita Bangsa Binjai. *Jurnal Paedagogi*. 7(13), 55-64.

Wibowo, Alvin. 2015. *Day-to-Day Plan Success Plan 70 Panduan Singkat, Inspiratif, dan Aplikatif untuk Mencapai Kesuksesan di Tempat Kerja*. Jakarta: Grasindo

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1 Usulan Tema/Judul Skripsi dan Pembimbing



**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN**  
 Program Studi Pendidikan Ekonomi  
 Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang

---

**USULAN TEMA/JUDUL SKRIPSI DAN PEMBIMBING**

Yth. Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : Deimar Isabel

N P M : 18220049

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

Pengaruh manajemen waktu dan Dukungan Orang tua terhadap prokrastinasi  
Akademi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang

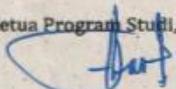
---

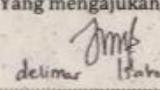
Selanjutnya, untuk penentuan dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Program Studi, dengan keputusan pembimbing :

1. David Firna Setiawan, S.Pd., M.Pd
2. Valdyan Drifanda, S.Pd., M.Pd

Menyetujui, Semarang, 30 Desember 2021.

Ketua Program Studi, Yang mengajukan,

  
Novika Wahyuhastuti, S.E., M.Si  
 NIP 197811192005012002

  
Deimar Isabel

**DAFTAR PEMBIMBING**

1. Dr. Endang Wuryandini, M.Pd	6. Aryan Eka Prastya Nugraha, S.E., M.Si
2. Antono Herry Purnomo Adhi S.E., M.Si	7. Riyanto, S.E., M.Si
3. Novika Wahyuhastuti, S.E., M.Si	8. Valdyan Drifanda, S.Pd., M.Pd
4. Dwi Prasetyo Hadi, S.E., M.Si	9. Dr. Mahmud Yunus, S.Pd., M.Pd
5. David Firna Setiawan, S.Pd., M.Pd	

## LAMPIRAN 2 Halaman Pengesahan Proposal

### PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi dengan judul "Pengaruh Manajemen Waktu Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UPGRIS", disusun oleh:

Nama : Delimas Isabel

NPM : 18220049

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan

Telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Selasa

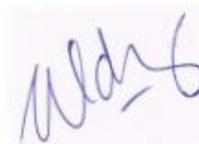
Tanggal : 05 April 2022

Pembimbing I



David Fina Setiawan, S.Pd., M.Pd  
NPP. 158701498

Pembimbing II



Valdyan Drifanda S.Pd., M.Pd  
NPP.179001534

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Novika Wahyuhastuti SE., M.Si.

NIP. 19781119 200501 2 002

**LAMPIRAN 3 Surat Permohonan Ijin Penelitian**

 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
**FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN**  
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang. Telp : (024) 8316377, 8448217

---

Nomor : 218 /AM/FPIPSKR/IV/2022 Semarang, 11 April 2022  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Ka.Prodi Pendidikan Ekonomi UPGRIS Semarang  
di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

**N a m a** : DELIMAS ISABEL  
**N P M** : 18220049  
**Fak. / Program Studi** : FPIPSKR / Pend. Ekonomi

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UPGRIS**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

  
**Dr. Agus Sutono, S.Fil.,M.Phil**  
NPP 107801284



**LAMPIRAN 4 Surat Pernyataan Selesai Penelitian**

 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN  
Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang Telp. 8316377, 8448217 Fax. 8448217

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 005/D/FPIPSKR/UPGRIS/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

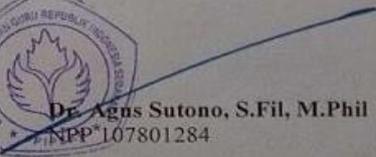
Nama : Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil  
NPP : 107801284  
Jabatan : Dekan Fakultas Pendidikan IPS dan Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Delimas Isabel  
NPM : 18220049  
Prodi/Fakultas : Pendidikan Ekonomi / FPIPSKR UPGRIS

Telah menyelesaikan penelitian di Prodi Pendidikan Ekonomi FPIPSKR UPGRIS dengan judul skripsi Pengaruh Manajemen Waktu dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UPGRIS.

Semarang, 16 Juni 2022  
Dekan ,

  
**Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil**  
NPP\* 107801284



### LAMPIRAN 5 Kisi – Kisi Instrumen

**Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Manajemen Waktu**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Perencanaan jangka pendek	1, 2,3	3
Sikap terhadap waktu	4,5,6,7	4
Perencanaan jangka panjang	8, 9, 10, 11, 12, 13	6
Jumlah		13

**Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Dukungan Orang Tua**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Kerekatan emosional	14, 15, 16	3
Integrasi Sosial	17, 18, 19	3
Adanya pengakuan	20, 21, 22, 23	4
Ikatan hubungan yang dapat diandalkan	24, 25	2
Bimbingan	26, 27, 28	3
Kemungkinan dibantu	29, 30, 31, 32	4
Jumlah		19

**Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Prokrastinasi Akademik**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir</b>	<b>Jumlah Butir</b>
<i>Perceived time</i>	33, 34, 35	3
<i>Intention action</i>	36, 37, 38, 39	4
<i>Emotional distress</i>	40, 41	2
<i>Perceived ability</i>	42, 43, 44, 45	4
Jumlah		13

## **LAMPIRAN 6 Kuesioner Uji Coba Penelitian**

Assalamualaikum wr. Wb

Salam sejahtera untuk kita semua

Perkenalkan nama saya,

Nama : Delimas Isabel

NPM : 18220049

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, FPIPSKR Universitas PGRI Semarang. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian dengan judul pengaruh “Manajemen Waktu Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang”.

Berkenaan dengan itu, saya memohon kesediaan saudara mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 untuk mengisi kuesioner uji coba penelitian ini. Semua identitas Saudara akan dijaga kerahasiaannya dan jawaban kuesioner hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Atas bantuan yang Saudara berikan Saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Salam Hormat,

Delimas Isabel

### KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

#### A. Identitas Responden

Nama :

NPM :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti sebelum Saudara menjawab.
2. Jawablah pernyataan di bawah ini dengan sebenar-benarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan pendapat Saudara seperti yang telah digambarkan pada pernyataan yang tersedia.

#### C. Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

#### D. Lembar Kuesioner

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Kuesioner Manajemen Waktu</b>					
1.	Saya sudah menetapkan kegiatan yang akan dikerjakan pada esok hari				
2.	setiap kegiatan yang akan saya lakukan berdasarkan tujuan yang akan dicapai				
3.	saya membiasakan diri untuk membuat jadwal pada setiap kegiatan yang akan dikerjakan				
4.	saya dapat menentukan kegiatan yang lebih penting jika kegiatan berjalan bersamaan				
5.	saya selalu menyusun jadwal untuk				

	mengerjakan tugas kuliah				
6.	saya memiliki kebiasaan membuat catatan kegiatan yang akan dilakukan dihari ini dan esok hari				
7.	kegiatan yang saya kerjakan setiap hari berdasarkan jadwal yang dibuat sebelumnya				
8.	saya mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu				
9.	saya lebih tertarik menghabiskan waktu luang dengan mencari bahan materi untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan dosen				
10.	saya hanya akan melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk mendukung kegiatan perkuliahan				
11.	Tugas kuliah adalah prioritas bagi saya				
12.	saya lebih memilih untuk mengerjakan pekerjaan berdasarkan jadwal kegiatan yang telah dibuat daripada mengakses media sosial				
13.	Kegiatan saya selalu berjalan sesuai dengan rencana				
14.	saya merasa nyaman dengan rutinitas setiap hari yang saya kerjakan karena berdasarkan target yang telah dibuat				
15.	saya sudah terbiasa melaksanakan kegiatan yang telah terjadwalkan sebelumnya				
16.	saya sudah terbiasa untuk membuat				

	rencana jangka panjang				
17.	saya tidak akan melakukan kegiatan lain yang tidak bermanfaat seperti bermain game atau scroll media sosial				
<b>Kuesioner Dukungan Orangtua</b>					
18.	orang tua saya selalu mendengarkan curahan hati saya				
19.	orang tua selalu menelepon saya setiap hari ketika saya jauh dengan mereka atau berada diluar kota				
20.	orang tua saya selalu menanyakan ada tidaknya tugas perkuliahan saya setiap hari				
21.	dorongan yang diberikan orang tua saya membuat saya percaya bisa lebih maju				
22.	setiap hari saya selalu bercerita kepada orang tua apa yang telah saya lakukan dan lewati selama kegiatan perkuliahan				
23.	orang tua saya selalu antusias untuk mendengarkan cerita saya setiap hari				
24.	orang tua saya memberikan pujian ketika saya memperoleh prestasi				
25.	orang tua saya bangga terhadap kemampuan yang saya miliki				
26.	orang tua saya selalu peduli dengan pencapaian saya				
27.	orang tua saya selalu memberikan ucapan selamat apapun hasil yang saya peroleh				
28.	orang tua saya selalu memberikan uang lebih untuk pendidikan saya				
29.	saya mendapatkan fasilitas yang lebih				

	demi menunjang perkuliahan				
30.	orang tua saya memberikan nasehat ketika saya berbuat salah				
31.	masukan yang diberikan orang tua sangat berpengaruh bagi saya				
32.	orang tua saya selalu memberikan informasi yang mendukung perkuliahan				
33.	orang tua saya selalu peduli dan memberikan saran terhadap persoalan yang sedang saya hadapi				
34.	setiap ada permasalahan saya langsung bercerita secara jujur kepada orang tua				
35.	saya selalu menceritakan masalah kepada orang tua daripada dengan teman				
36.	orang tua saya tidak pernah membandingkan saya dengan orang lain				
<b>Kuesioner Prokrastinasi Akademik</b>					
37.	saya sering menunda untuk mengerjakan tugas kuliah				
38.	saya sering menyelesaikan tugas sehari sebelum deadline				
39.	saya sering menyelesaikan tugas melewati deadline				
40.	saya sering gagal untuk menepati waktu deadline tugas yang dibuat sendiri				
41.	saya sering terlambat datang ke perkuliahan				
42.	akibat keasyikan mengobrol dengan teman sehingga saya sering tidak tuntas mengerjakan tugas				

43.	saya selalu gagal mengerjakan tugas kuliah sampai selesai dengan tepat waktu				
44.	saya tidak pernah mampu untuk menyelesaikan membaca materi perkuliahan sesuai dengan target yang saya buat				
45.	saya memilih untuk melakukan hal yang menyenangkan diri saya sebelum mengerjakan tugas				
46.	saya sering merasa panik ketika mengerjakan tugas yang sulit				
47.	saat sedang menyelesaikan tugas, saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat				
48.	saya sering merasa jengkel mengerjakan tugas ketika tugas yang diberikan terlalu banyak				
49.	saya sering tidak mampu dalam mengerjakan tugas sehingga mengakibatkan hasil yang diperoleh tidak maksimal				
50.	saya seringkali gagal menyerahkan tugas karena terlalu sibuk dengan kegiatan lain				
51.	saya lebih memilih untuk menghindari tugas ketika tugas yang lain juga menumpuk				
52.	seringkali saya kesulitan untuk segera menyelesaikan tugas				



### LAMPIRAN 8 Tabulasi Uji Validitas & Reliabilitas Dukungan Orang Tua

Dukungan Orang Tua (X2)																	Total X2		
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	X2.17	X2.18	X2.19	Total X2
2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	50
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	53
3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	51
3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	51
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	51
3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	67
2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	51
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	59
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	50
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	46
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	67
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	61
2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	55
2	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	53
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55
4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	60
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	50

**LAMPIRAN 9 Tabulasi Uji Validitas & Reliabilitas Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi Akademik (V)																	Total Y
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16		
3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	38	
1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	28	
2	3	1	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	32	
3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40	
3	4	1	1	1	2	1	2	4	4	3	4	2	1	1	1	35	
3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	40	
2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	38	
2	3	2	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	32	
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	35	
2	3	1	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	3	34	
3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	38	
3	4	1	1	1	4	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	45	
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	38	
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	38	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	34	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
3	3	2	2	2	1	1	2	4	2	2	1	2	2	1	2	32	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	50	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	35	
3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	3	4	4	2	2	4	41	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	34	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	
3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	43	
2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	43	
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	36	
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	46	
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	39	
4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	48	

## LAMPIRAN 10 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### A. Identitas Responden

Nama :  
 NPM :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :  
 Status Tempat Tinggal :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti sebelum Saudara menjawab.
2. Jawablah pernyataan di bawah ini dengan sebenar-benarnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap paling sesuai dengan pendapat Saudara seperti yang telah digambarkan pada pernyataan yang tersedia.

#### C. Keterangan

SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju

#### D. Lembar Kuesioner

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Kuesioner Manajemen Waktu</b>					
1.	saya membiasakan diri untuk membuat jadwal pada setiap kegiatan yang akan dikerjakan				
2.	saya selalu menyusun jadwal untuk mengerjakan tugas kuliah				
3.	saya memiliki kebiasaan membuat catatan kegiatan yang akan dilakukan dihari ini				

	dan esok hari				
4.	kegiatan yang saya kerjakan setiap hari berdasarkan jadwal yang dibuat sebelumnya				
5.	saya lebih tertarik menghabiskan waktu luang dengan mencari bahan materi untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan dosen				
6.	saya hanya akan melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk mendukung kegiatan perkuliahan				
7.	Tugas kuliah adalah prioritas bagi saya				
8.	saya lebih memilih untuk mengerjakan pekerjaan berdasarkan jadwal kegiatan yang telah dibuat daripada mengakses media sosial				
9.	Kegiatan saya selalu berjalan sesuai dengan rencana				
10.	saya merasa nyaman dengan rutinitas setiap hari yang saya kerjakan karena berdasarkan target yang telah dibuat				
11.	saya sudah terbiasa melaksanakan kegiatan yang telah terjadwalkan sebelumnya				
12.	saya sudah terbiasa untuk membuat rencana jangka panjang				
13.	saya tidak akan melakukan kegiatan lain yang tidak bermanfaat seperti bermain game atau scroll media sosial				
<b>Kuesioner Dukungan Orang Tua</b>					

14.	orang tua saya selalu mendengarkan curahan hati saya				
15.	orang tua selalu menelepon saya setiap hari ketika saya jauh dengan mereka atau berada diluar kota				
16.	orang tua saya selalu menanyakan ada tidaknya tugas perkuliahan saya setiap hari				
17.	dorongan yang diberikan orang tua saya membuat saya percaya bisa lebih maju				
18.	setiap hari saya selalu bercerita kepada orang tua apa yang telah saya lakukan dan lewati selama kegiatan perkuliahan				
19.	orang tua saya selalu antusias untuk mendengarkan cerita saya setiap hari				
20.	orang tua saya memberikan pujian ketika saya memperoleh prestasi				
21.	orang tua saya bangga terhadap kemampuan yang saya miliki				
22.	orang tua saya selalu peduli dengan pencapaian saya				
23.	orang tua saya selalu memberikan ucapan selamat apapun hasil yang saya peroleh				
24.	orang tua saya selalu memberikan uang lebih untuk pendidikan saya				
25.	saya mendapatkan fasilitas yang lebih demi menunjang perkuliahan				
26.	orang tua saya memberikan nasehat ketika saya berbuat salah				
27.	masukan yang diberikan orang tua sangat berpengaruh bagi saya				

28.	orang tua saya selalu memberikan informasi yang mendukung perkuliahan				
29.	orang tua saya selalu peduli dan memberikan saran terhadap persoalan yang sedang saya hadapi				
30.	setiap ada permasalahan saya langsung bercerita secara jujur kepada orang tua				
31.	saya selalu menceritakan masalah kepada orang tua daripada dengan teman				
32.	orang tua saya tidak pernah membandingkan saya dengan orang lain				
<b>Kuesioner Prokrastinasi Akademik</b>					
33.	saya sering menunda untuk mengerjakan tugas kuliah				
34.	saya sering menyelesaikan tugas melewati deadline				
35.	saya sering gagal untuk menepati waktu deadline tugas yang dibuat sendiri				
36.	saya sering terlambat datang ke perkuliahan				
37.	akibat keasyikan mengobrol dengan teman sehingga saya sering tidak tuntas mengerjakan tugas				
38.	saya selalu gagal mengerjakan tugas kuliah sampai selesai dengan tepat waktu				
39.	saya tidak pernah mampu untuk menyelesaikan membaca materi perkuliahan sesuai dengan target yang saya buat				
40.	saat sedang menyelesaikan tugas, saya				

	sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat				
41.	saya sering merasa jengkel mengerjakan tugas ketika tugas yang diberikan terlalu banyak				
42.	saya sering tidak mampu dalam mengerjakan tugas sehingga mengakibatkan hasil yang diperoleh tidak maksimal				
43.	saya seringkali gagal menyerahkan tugas karena terlalu sibuk dengan kegiatan lain				
44.	saya lebih memilih untuk menghindari tugas ketika tugas yang lain juga menumpuk				
45.	seringkali saya kesulitan untuk segera menyelesaikan tugas				

**LAMPIRAN 11 Tabulasi Hasil Penelitian Manajemen Waktu**

<b>No. Responden</b>	<b>No. Soal</b>													<b>Total X1</b>
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	
<b>1</b>	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	1	41
<b>2</b>	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	31
<b>3</b>	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	37
<b>4</b>	3	3	4	4	3	1	3	3	1	2	3	3	1	34
<b>5</b>	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	40
<b>6</b>	4	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	1	36
<b>7</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
<b>8</b>	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	36
<b>9</b>	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	37
<b>10</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
<b>11</b>	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	38
<b>12</b>	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	4	1	34
<b>13</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	42
<b>14</b>	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	35
<b>15</b>	3	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	32
<b>16</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	37
<b>17</b>	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
<b>18</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
<b>19</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
<b>20</b>	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	33

<b>21</b>	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	35
<b>22</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	40
<b>23</b>	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	1	2	40
<b>24</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	50
<b>25</b>	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	32
<b>26</b>	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	33
<b>27</b>	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	36
<b>28</b>	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	34
<b>29</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	38
<b>30</b>	4	4	4	3	3	2	3	2	1	3	4	4	1	38
<b>31</b>	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	37
<b>32</b>	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	31
<b>33</b>	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	38
<b>34</b>	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	46
<b>35</b>	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	32
<b>36</b>	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	39
<b>37</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
<b>38</b>	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	1	32
<b>39</b>	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	29
<b>40</b>	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
<b>41</b>	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	47
<b>42</b>	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	38
<b>43</b>	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	36
<b>44</b>	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	33

<b>45</b>	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	44
<b>46</b>	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	35
<b>47</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
<b>48</b>	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	37
<b>49</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
<b>50</b>	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	44
<b>51</b>	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	34
<b>52</b>	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	44
<b>53</b>	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
<b>54</b>	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2	2	36
<b>55</b>	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41
<b>56</b>	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	4	2	28
<b>57</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
<b>58</b>	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	36
<b>59</b>	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	35
<b>60</b>	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	32
<b>61</b>	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	35
<b>62</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
<b>63</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	39
<b>64</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
<b>65</b>	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	30

**LAMPIRAN 12 Tabulasi Hasil Penelitian Dukungan Orang Tua**

No. Responden	No. Soal													
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3
4	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4
5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4
6	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
8	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
12	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
13	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
14	3	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3
15	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3
16	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
20	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
21	3	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2	1	4	3



<b>46</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>47</b>	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
<b>48</b>	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>49</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>50</b>	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
<b>51</b>	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>52</b>	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
<b>53</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>54</b>	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4
<b>55</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
<b>56</b>	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
<b>57</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>58</b>	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
<b>59</b>	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3
<b>60</b>	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
<b>61</b>	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>62</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>63</b>	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>64</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>65</b>	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3

**Lanjutan Lampiran 12**

<b>No. Responden</b>	<b>No. Soal</b>					
	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>Total X2</b>
<b>1</b>	3	4	4	4	1	71

<b>2</b>	3	3	2	2	2	53
<b>3</b>	2	3	3	3	3	52
<b>4</b>	3	4	4	4	4	65
<b>5</b>	3	3	4	4	3	64
<b>6</b>	3	3	3	3	2	61
<b>7</b>	3	3	3	3	1	55
<b>8</b>	2	3	2	2	3	55
<b>9</b>	4	4	3	3	2	71
<b>10</b>	3	3	3	3	3	57
<b>11</b>	3	3	3	2	2	58
<b>12</b>	4	4	3	3	4	70
<b>13</b>	3	3	3	3	3	63
<b>14</b>	2	2	2	2	2	53
<b>15</b>	2	2	1	1	1	41
<b>16</b>	3	3	3	3	3	55
<b>17</b>	4	4	4	4	4	75
<b>18</b>	4	4	4	4	4	76
<b>19</b>	3	3	2	3	3	54
<b>20</b>	3	3	2	2	2	51
<b>21</b>	2	3	2	3	3	52
<b>22</b>	2	4	2	2	4	54
<b>23</b>	4	4	4	4	4	71
<b>24</b>	3	4	3	4	3	72
<b>25</b>	3	3	3	3	2	54

<b>26</b>	4	4	4	4	4	67
<b>27</b>	4	4	4	4	4	72
<b>28</b>	3	3	2	1	2	54
<b>29</b>	3	3	3	3	3	62
<b>30</b>	4	4	4	4	4	74
<b>31</b>	2	2	1	2	1	38
<b>32</b>	2	2	1	1	1	39
<b>33</b>	3	3	3	3	3	62
<b>34</b>	4	4	4	4	4	74
<b>35</b>	3	3	2	2	1	42
<b>36</b>	3	3	2	4	3	52
<b>37</b>	4	4	4	4	2	60
<b>38</b>	3	3	2	2	3	55
<b>39</b>	2	3	2	2	3	60
<b>40</b>	3	2	3	3	2	53
<b>41</b>	4	4	4	4	4	76
<b>42</b>	2	3	3	2	3	52
<b>43</b>	3	3	2	2	3	51
<b>44</b>	3	3	3	3	3	55
<b>45</b>	3	3	4	2	2	56
<b>46</b>	3	3	3	3	2	56
<b>47</b>	3	3	3	4	4	68
<b>48</b>	2	4	2	2	3	62
<b>49</b>	3	3	3	3	3	57

<b>50</b>	3	4	3	3	4	69
<b>51</b>	2	3	2	2	2	49
<b>52</b>	4	4	4	3	4	72
<b>53</b>	4	4	4	4	3	75
<b>54</b>	2	4	2	2	2	58
<b>55</b>	3	3	3	3	3	60
<b>56</b>	3	3	2	2	2	55
<b>57</b>	3	3	3	3	3	57
<b>58</b>	2	2	2	2	2	43
<b>59</b>	3	2	2	2	3	52
<b>60</b>	4	4	3	2	2	56
<b>61</b>	2	3	3	3	2	53
<b>62</b>	3	3	3	3	3	57
<b>63</b>	3	3	3	3	3	58
<b>54</b>	4	3	3	3	3	57
<b>65</b>	3	3	2	3	3	52

**LAMPIRAN 13 Tabulasi Hasil Penelitian Prokrastinasi Akademik**

No. Responden	No. Soal													Total Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
<b>1</b>	3	1	1	1	1	1	3	4	4	1	1	1	1	23
<b>2</b>	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25
<b>3</b>	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	28
<b>4</b>	3	2	1	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	25
<b>5</b>	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	27
<b>6</b>	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	29
<b>7</b>	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	4	29
<b>8</b>	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	30
<b>9</b>	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	17
<b>10</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
<b>11</b>	3	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	31
<b>12</b>	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	26
<b>13</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	28
<b>14</b>	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	36
<b>15</b>	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	32
<b>16</b>	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	23
<b>17</b>	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	24
<b>18</b>	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	27
<b>19</b>	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	28
<b>20</b>	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	30

<b>21</b>	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	34
<b>22</b>	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	38
<b>23</b>	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	18
<b>24</b>	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	49
<b>25</b>	3	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	28
<b>26</b>	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
<b>27</b>	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	15
<b>28</b>	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	37
<b>29</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	29
<b>30</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	2	2	19
<b>31</b>	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	32
<b>32</b>	4	1	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	37
<b>33</b>	3	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	24
<b>34</b>	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	33
<b>35</b>	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	29
<b>36</b>	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	3	25
<b>37</b>	3	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	19
<b>38</b>	4	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	32
<b>39</b>	2	1	1	1	2	1	3	2	4	2	2	1	2	24
<b>40</b>	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	31
<b>41</b>	3	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	2	22
<b>42</b>	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	34
<b>43</b>	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37
<b>44</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	28

<b>45</b>	2	2	2	2	2	1	1	1	4	1	1	1	1	21
<b>46</b>	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	33
<b>47</b>	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	18
<b>48</b>	4	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	4	24
<b>49</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
<b>50</b>	3	1	3	1	2	1	2	2	4	2	1	3	2	27
<b>51</b>	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	31
<b>52</b>	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	35
<b>53</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	41
<b>54</b>	2	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	1	2	31
<b>55</b>	2	1	1	1	2	1	2	2	4	2	1	1	2	22
<b>56</b>	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	36
<b>57</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
<b>58</b>	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	27
<b>59</b>	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	33
<b>60</b>	3	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	21
<b>61</b>	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	33
<b>62</b>	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	28
<b>63</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	36
<b>54</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
<b>65</b>	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	35

## LAMPIRAN 14 Hasil Uji Validitas

### Hasil Uji Validitas Manajemen Waktu

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	46.44	30.512	.268	.876
X1.2	45.97	30.999	.232	.876
X1.3	46.41	27.991	.525	.865
X1.4	45.94	30.641	.282	.875
X1.5	46.16	28.975	.628	.861
X1.6	46.59	27.152	.712	.855
X1.7	46.41	27.668	.611	.861
X1.8	46.19	30.996	.283	.873
X1.9	46.41	28.443	.598	.861
X1.10	46.34	29.201	.518	.865
X1.11	46.16	30.007	.513	.866
X1.12	46.44	29.673	.574	.864
X1.13	46.53	29.289	.579	.863
X1.14	46.31	29.706	.620	.863
X1.15	46.41	28.959	.652	.860
X1.16	46.44	29.415	.478	.867
X1.17	46.88	28.823	.557	.863

### Hasil Uji Validitas Dukungan Orang Tua

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	54.72	50.273	.731	.930
X2.2	54.81	49.706	.775	.929
X2.3	55.00	51.548	.626	.932
X2.4	54.44	52.577	.653	.932
X2.5	54.91	48.926	.795	.928
X2.6	54.75	50.258	.702	.931
X2.7	54.63	53.790	.455	.935
X2.8	54.56	53.673	.421	.936

X2.9	54.56	52.125	.635	.932
X2.10	54.75	51.226	.650	.932
X2.11	54.66	50.878	.560	.934
X2.12	54.63	51.855	.651	.932
X2.13	54.34	53.201	.511	.934
X2.14	54.38	53.016	.550	.933
X2.15	54.72	49.951	.706	.930
X2.16	54.59	50.959	.740	.930
X2.17	54.84	48.717	.800	.928
X2.18	54.91	51.378	.634	.932
X2.19	54.75	53.355	.441	.935

### Hasil Uji Validitas Prokrastinasi Akademik

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	36.06	31.157	.655	.841
Y.2	35.69	34.996	.178	.862
Y.3	36.56	32.577	.418	.853
Y.4	36.38	32.177	.508	.848
Y.5	36.66	31.652	.558	.846
Y.6	36.44	30.964	.656	.841
Y.7	36.63	31.468	.739	.839
Y.8	36.31	31.254	.615	.843
Y.9	35.78	35.273	.070	.872
Y.10	35.81	34.867	.160	.865
Y.11	36.09	32.088	.637	.843
Y.12	35.88	33.081	.351	.857
Y.13	36.13	31.855	.606	.844
Y.14	36.47	32.644	.537	.848
Y.15	36.38	30.435	.652	.840
Y.16	36.13	31.661	.535	.847

**LAMPIRAN 15 Hasil Uji Reliabilitas****Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Waktu**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	17

**Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Orang Tua**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	19

**Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	16

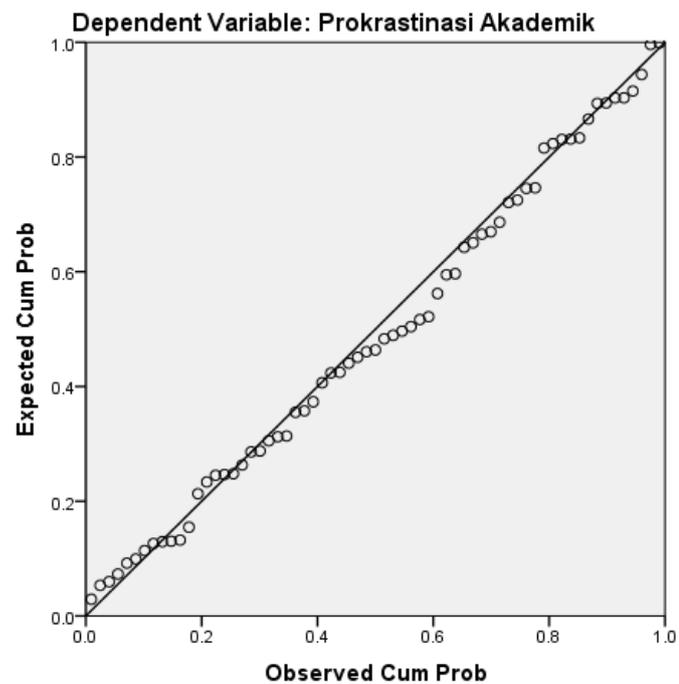
## LAMPIRAN 16 Hasil Uji Normalitas

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.22993705
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.035
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### LAMPIRAN 17 Hasil Uji Linearitas

#### Linearitas Manajemen Waktu terhadap Prokrastinasi Akademik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1203.296	19	63.331	1.597	.099
		Linearity	2.306	1	2.306	.058	.811
		Deviation from Linearity	1200.989	18	66.722	1.683	.080
	Within Groups		1784.458	45	39.655		
	Total		2987.754	64			

#### Linearitas Dukungan Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1456.454	28	52.016	1.223	.282
		Linearity	302.974	1	302.974	7.123	.011
		Deviation from Linearity	1153.479	27	42.721	1.004	.488
	Within Groups		1531.300	36	42.536		
	Total		2987.754	64			

## LAMPIRAN 18 Hasil Uji Multikolinearitas

### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.184	6.584		5.040	.000		
	Manajemen Waktu	.463	.207	.318	2.239	.029	.667	1.500
	Dukungan Orang Tua	-.367	.104	-.502	-3.538	.001	.667	1.500

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

**LAMPIRAN 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas****Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.751	3.890		-1.221	.227
	Manajemen Waktu	.181	.122	.220	1.483	.143
	Dukungan Orang Tua	.048	.061	.115	.778	.440
a. Dependent Variable: Abs_RES						

## LAMPIRAN 20 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.184	6.584		5.040	.000
	Manajemen waktu	.463	.207	.318	2.239	.029
	Dukungan Orangtua	-.367	.104	-.502	-3.538	.001

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

## LAMPIRAN 21 Hasil Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

### Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.184	6.584		5.040	.000
	Manajemen waktu	.463	.207	.318	2.239	.029
	Dukungan Orangtua	-.367	.104	-.502	-3.538	.001

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

### Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	503.778	2	251.889	6.287	.003 <sup>b</sup>
	Residual	2483.975	62	40.064		
	Total	2987.754	64			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Dukungan Orangtua, Manajemen waktu

**LAMPIRAN 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.142	6.330

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orangtua, Manajemen waktu

b. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

**LAMPIRAN 23 Rekapitulasi Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang Telp. (024) 8316377 Fax  
(024) 8448217

---



---

**REKAPITULASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Pembimbing I

Nama : David Firna Setiawan, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	3 Januari 2022	Bimbingan Judul Skripsi	
2.	12 Januari 2022	Bimbingan Proposal Skripsi 1	
3.	26 Januari 2022	Bimbingan Proposal Skripsi 2	
4.	10 Februari 2022	Bimbingan Proposal Skripsi 3	
5.	16 Februari 2022	Bimbingan Proposal Skripsi 4	
6.	29 Maret 2022	Bimbingan Proposal Skripsi 5	
7.	05 April 2022	ACC Proposal Skripsi	
8.	13 April 2022	Bimbingan Skripsi 1	
9.	20 Mei 2022	Bimbingan Skripsi 2	
10.	02 Juni 2022	ACC Skripsi	

Semarang, 02 Juni 2022

Mengetahui,

Mahasiswa

Dosen Pembimbing I



David Firna Setiawan, S.Pd., M.Pd

NPP. 158701498



Delimas Isabel

NPM. 18220049

**LAMPIRAN 23 Rekapitulasi Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang Telp. (024) 8316377 Fax  
(024) 8448217

---



---

**REKAPITULASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Pembimbing II

Nama : Valdyan Drifanda, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	3 Januari 2022	Bimbingan Judul Skripsi	
2.	14 Januari 2022	Bimbingan Proposal Skripsi 1	
3.	28 Januari 2022	Bimbingan Proposal Skripsi 2	
4.	14 Februari 2022	Bimbingan Proposal Skripsi 3	
5.	18 Februari 2022	Bimbingan Proposal Skripsi 4	
6.	31 Maret 2022	Bimbingan Proposal Skripsi 5	
7.	05 April 2022	ACC Proposal Skripsi	
8.	19 April 2022	Bimbingan Skripsi 1	
9.	26 Mei 2022	Bimbingan Skripsi 2	
10.	02 Juni 2022	ACC Skripsi	

Semarang, 02 Juni 2022

Mengetahui,

Mahasiswa

Dosen Pembimbing II

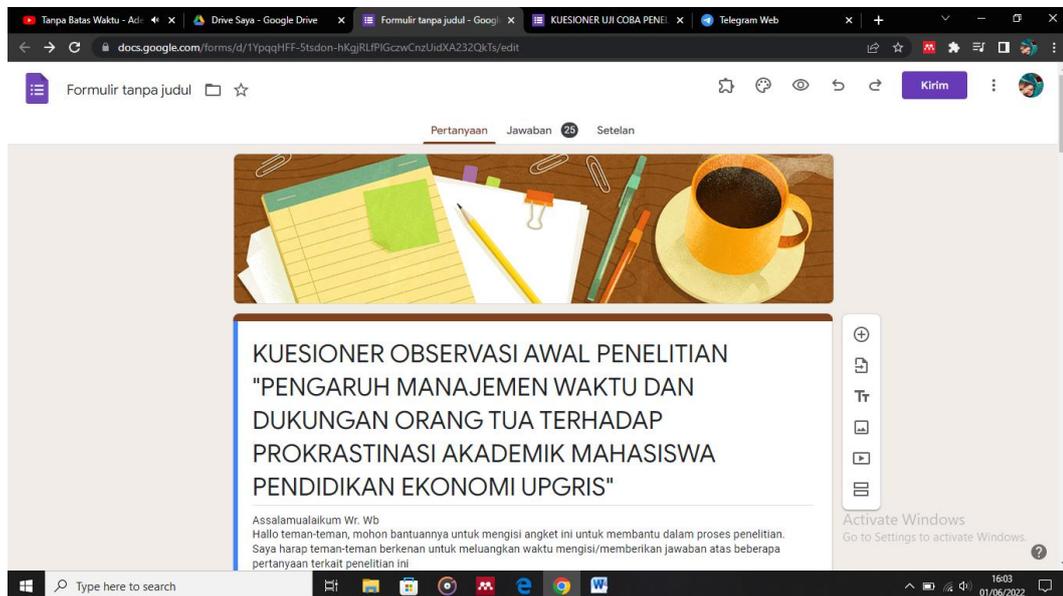
Valdyan Drifanda, S.Pd., M.Pd

NPP. 179001534

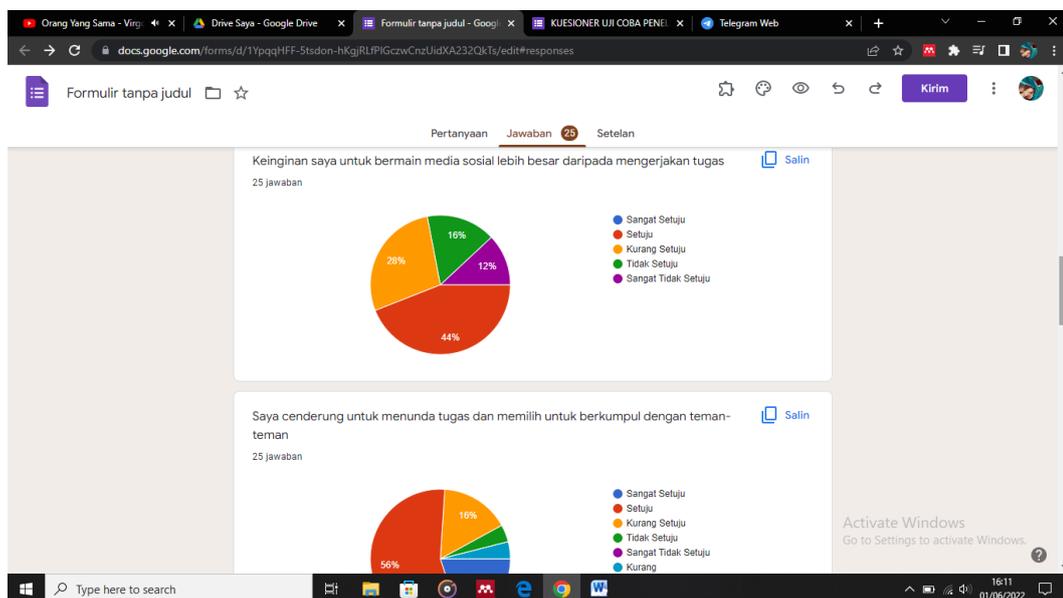
Delimas Isabel

NPM. 18220049

## LAMPIRAN 24 Dokumentasi Penelitian



**Gambar 1. Form Observasi Awal Penelitian**



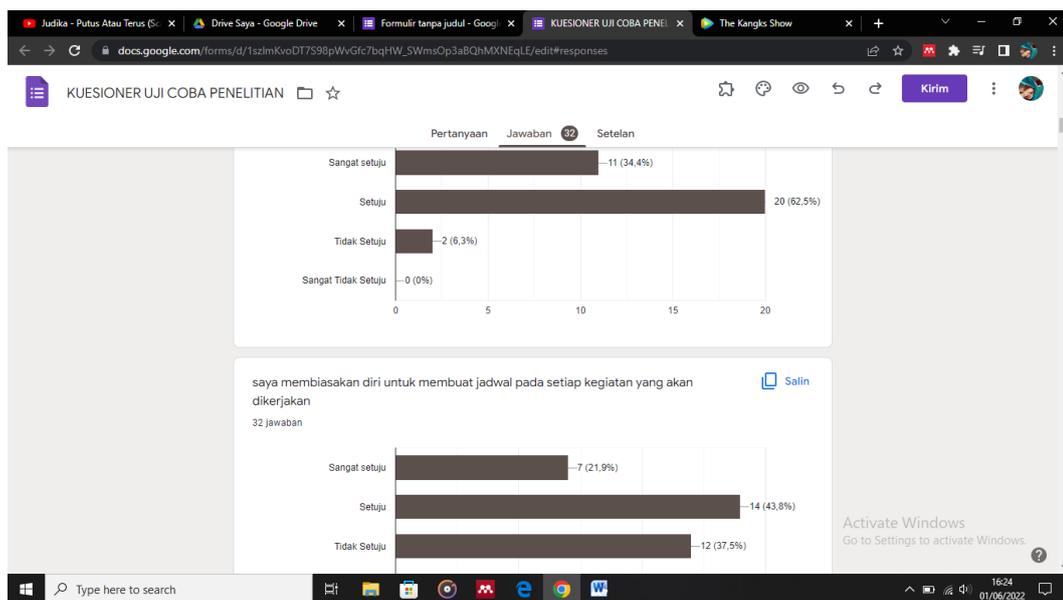
**Gambar 2. Jawaban Responden Pada Observasi Awal Penelitian**

Pada kesempatan ini teman-teman dimohon untuk menjawab pernyataan tersebut dengan memilih salah satu opsi jawaban pada kolom yang menggambarkan diri teman-teman. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda karena tidak ada jawaban benar maupun salah. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan anda mengisi kuesioner ini dengan teliti, jujur dan sesuai dengan kondisi teman-teman. Terima kasih untuk kesediaannya dalam mengisi formulir ini.

Nama

Teks jawaban panjang

**Gambar 3. Form Uji Coba Penelitian**



**Gambar 4. Jawaban Responden Pada Uji Coba Penelitian**

The screenshot shows a Google Forms interface for a survey titled "KUESIONER PENELITIAN". The form is currently in the "Pertanyaan" (Questions) tab, with "Jawaban" (Answers) showing 65 responses. The survey instructions are as follows:

**KUESIONER PENELITIAN**

Pada kesempatan ini teman-teman dimohon untuk menjawab pernyataan tersebut pada kolom yang menggambarkan diri teman-teman. Setiap orang dapat memiliki jawaban yang berbeda karena tidak ada jawaban benar maupun salah. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan anda mengisi kuesioner ini dengan teliti, jujur dan sesuai dengan kondisi teman-teman. Terima kasih untuk kesediaannya dalam mengisi formulir ini.

The form includes a "Nama" (Name) field and a "Teks jawaban singkat" (Short answer text) field. The browser's taskbar at the bottom shows the time as 16:38 on 01/06/2022.

**Gambar 5. Form Penelitian**

The screenshot shows the "Jawaban" (Answers) tab of the survey, displaying 65 responses. The "Menerima jawaban" (Accept answers) toggle is turned on. The "Ringkasan" (Summary) view is selected, showing a list of names:

**65 jawaban**

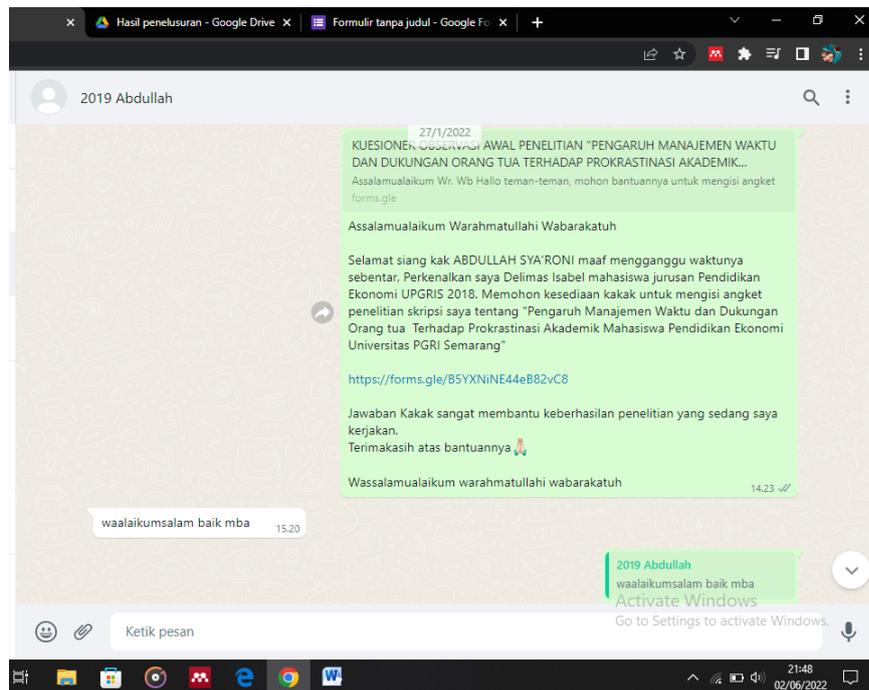
Ringkasan      Pertanyaan      Individual

**Nama**  
65 jawaban

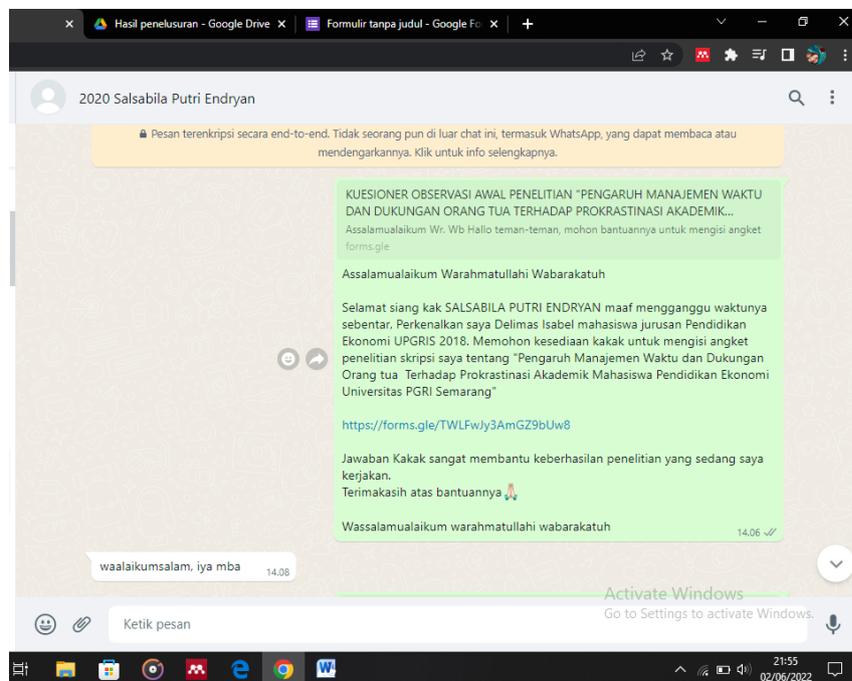
- Silvia Yogi Karisma
- M Teguh Suro Aji
- Pramita Dwi Nugroho
- Kiki Aulia
- septiawan prasetyo n
- Reni Melliana

The browser's taskbar at the bottom shows the time as 13:48 on 01/06/2022.

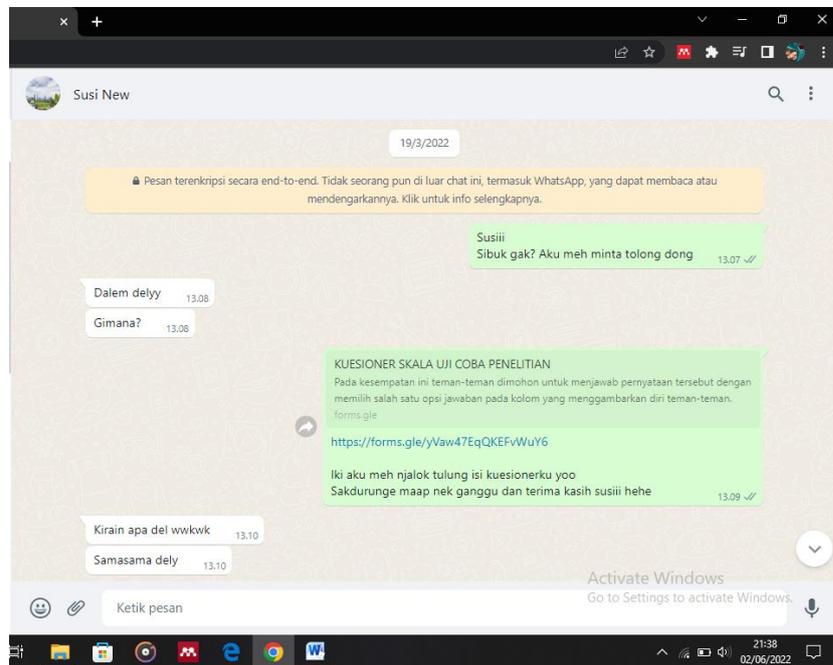
**Gambar 6. Jawaban responden pada kuesioner penelitian**



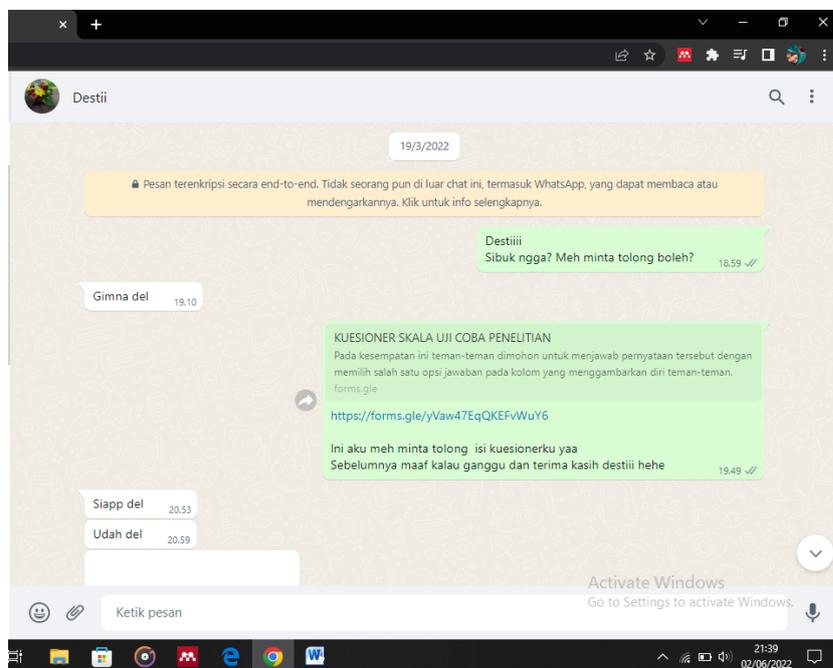
**Gambar 7. Pembagian link google form observasi awal pada mahasiswa angkatan 2019**



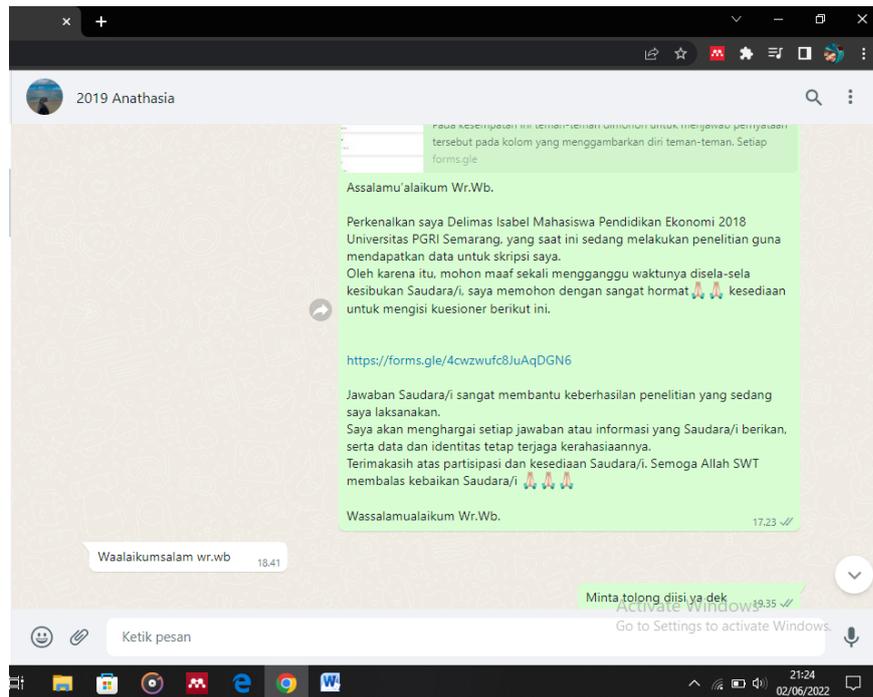
**Gambar 8. Pembagian link google form observasi awal pada mahasiswa angkatan 2020**



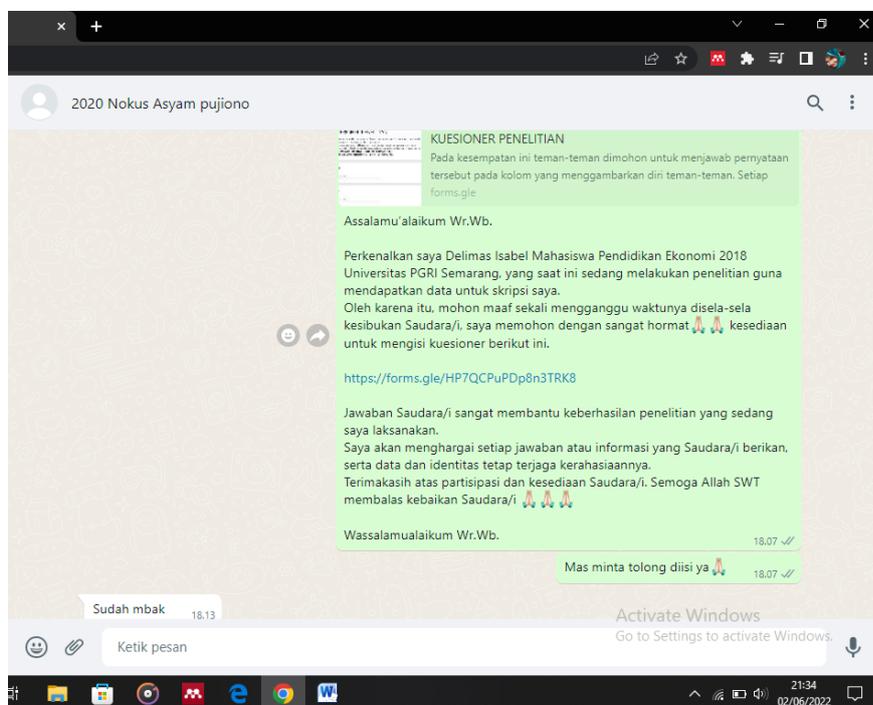
**Gambar 9. Pembagian link google form skala uji coba penelitian pada mahasiswa angkatan 2018**



**Gambar 10. Pembagian link google form skala uji coba penelitian pada mahasiswa angkatan 2018**



**Gambar 11. Pembagian link google form penelitian pada mahasiswa angkatan 2019**



**Gambar 12. Pembagian link google form penelitian pada mahasiswa angkatan 2020**